

ANNUAL REPORT 2016





PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan:

- Salah satu perusahaan manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas (stationery) terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di Jepang, Australia, Timur Tengah, Amerika Serikat, Eropa dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan dikenal dengan produk kertas berkualitas tinggi.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 9.000 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (sustainability) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk is :

- *One of the world's largest vertically integrated paper and stationery manufacturers.*
- *A major player in prime markets in Japan, Australia, Middle East, USA, Europe and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its paper products.*
- *A Company that directly employs approximately 9,000 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 3 | Sekilas Perseroan**
 Profil Perseroan | Visi dan Misi | Penghargaan dan Sertifikasi | Informasi Perseroan
 Informasi Saham Komposisi Pemegang Saham | Sejarah Pencatatan Saham | Struktur Perseroan
Company's Profile
*Company's Profile | Vision and Mission | Award and Certification | Corporate Information
 Share Information & Composition of Shareholders | Stock Listing History | Corporate Structure*
- 15 | Ikhtisar Keuangan**
 Ikhtisar Keuangan Konsolidasian | Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Financial Summary
Consolidated Financial Summary | Consolidated Operational Summary
- 19 | Laporan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**
 Kata Sambutan dari Presiden Komisaris | Laporan Direksi Kepada Para Pemegang Saham
 Laporan Komite Audit | Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi
Report from Commissioner, Directors, and Audit Committee
*Message from President Commissioner | Report from Directors to Shareholder
 Report from Audit Committee | Nomination and Remuneration Committee Report*
- 29 | Profil**
 Profil Komisaris | Profil Komisaris Independen | Profil Direksi | Profil Komite Audit | Struktur Organisasi
Profile
*Profile of Commissioners | Profile of Independent Commissioners | Profile of Directors | Profile of Audit
 Committee | Organization Structure*
- 46 | Pembahasan dan Analisa Manajemen**
Management Discussions and Analysis
- 55 | Tata Kelola Perusahaan**
 Rapat Umum Pemegang Saham | Mekanisme Pengambilan Keputusan Dividen | Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
 | Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi | Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 Baru | Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi | Remunerasi Dewan Komisaris dan
 Direksi | Komite Audit | Independensi Komite Audit | Komite Nominasi & Remunerasi | Sekretaris Perusahaan | Audit Internal
 | Pengendalian Internal | Manajemen Risiko | Risiko Usaha | Kode Etik Bisnis | Program Whistleblowing | Kebijakan Terkait
 Informasi Orang Dalam (Insider Trading) | Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud | Akses Informasi dan Data Perusahaan |
 Transaksi dengan Pihak Berelasi | Ikatan Untuk Investasi Barang Modal | Penggabungan Usaha dan Akuisisi | Kasus Hukum
 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan | Perubahan Kebijakan Akuntansi | Peristiwa Setelah Periode
 Pelaporan
Good Corporate Governance
*General Meeting of Shareholders | Mechanism of Decision-Making | Dividend | Board of Commissioners and Directors |
 Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy | Introduction Program for New Member of the Board
 of Commissioners and Board of Directors | Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of
 Commissioners and Board of Directors | Remuneration of Board of Commissioners and Directors | Audit Committee |
 Independency of Audit Committees | Nomination & Remuneration Committees | Corporate Secretary | Internal Audit |
 Internal Control | Risk Management | Risk Factors | Code of Business Ethics | Whistleblowing Program | Policy on Insider
 Trading | Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies | Access to Information and Corporate Data | Transactions with Related
 Parties | Bond for Capital Investment | Mergers and Acquisition | Legal Case | Significant Changes in Regulations | Changes
 in Accounting Policies | Events after The Reporting Period*
- 76 | Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Development
- 79 | Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional**
Responsibility & Sustainability in All Operations
- 94 | Produk-Produk Perseroan**
Company's Products
- 98 | Pernyataan Pertanggungjawaban**
Statement of Responsibility
- 100 | Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, juncto No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 24 Mei 2016, tambahan No. 8677/2016.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2nd, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies juncto Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, juncto No. 33/POJK. 04/2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41 dated May 24, 2016, Supplement No. 8677/2016.

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY'S PROFILE

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan No. 12215/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi Perseroan adalah kertas sebesar 1.277.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 80.000 ton per tahun dan stationery sebesar 320.000 ton per tahun.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated* dan *carbonless*. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad*, *loose leaf*, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional.

The amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, both stock exchanges have merged to become the Indonesia Stock Exchange).

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H.Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

At the time of its inception, the Company produced only soda and other chemicals, but, since 1978, the Company has had the capacity to produce 12,000 tons of paper products per year. Currently, the total annual production capacity of the Company was 1,277,000 tons for paper, 80,000 tons for packaging and 320,000 tons for stationery.

The main business activity of the Company presently is the production of writing and printing papers, both coated and uncoated. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise books, memo, notepad, loose leaf, spirals, envelopes, computer form, gift wrapping paper, shopping bags and fancy products which have gained good responses from international markets.

VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

MISI

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

VISION

Become a leading and respected global paper company that provides superior values to customers, community, employees and shareholders – responsibly and sustainably.

MISSION

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



ISO CERTIFICATE



ISO CERTIFICATE



ISO CERTIFICATE



ISEGA CERTIFICATE



ISO 9706 CERTIFICATE

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



PEFC CERTIFICATE



SVLK CERTIFICATE



LEI CERTIFICATE



SMK CERTIFICATE



GPMB AWARD



HIV & AIDS CERTIFICATE



AIDS CERTIFICATE



ECOLABEL CERTIFICATE



IMAC CERTIFICATE



ECOVADIS CERTIFICATE



OVN CERTIFICATE



BEA DAN CUKAI AWARD



SBA AWARD



SMK3 AWARD

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan : PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 Tanggal berdiri : 2 Oktober 1972
 Alamat Perseroan : Sinar Mas Land Plaza
 Menara 2 Lantai 7
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Indonesia
 Alamat Pabrik : Jl. Raya Surabaya Mojokerto
 Km. 44
 Desa Kramat Temenggung,
 Kecamatan Tarik, Sidoarjo,
 Mojokerto 61301
 Jawa Timur - Indonesia

Modal Dasar : 5.000.000.000 saham
 Modal Disetor : 2.671.404.527 saham
 Nilai Nominal per saham : Rp 1.000
 Kode Saham : TKIM
 Tanggal Terdaftar di Bursa : 3 April 1990

Bursa Efek

Saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Kode TKIM) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sekretaris Perusahaan

Heri Santoso
 Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
 Fax: (62-21) 3927685
 E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
 Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
 Jakarta Selatan 12120
 Tel: (62-21) 7202605
 Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2016 adalah sebesar Rp 1,1 milyar.

Company's Name: PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Date of Establishment : 2 October 1972
Head Office : Sinar Mas Land Plaza
Tower 2, 7th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia
Mills : Jl. Raya Surabaya Mojokerto
Km. 44
Desa Kramat Temenggung,
Kecamatan Tarik, Sidoarjo,
Mojokerto 61301
East Java - Indonesia

Authorized Capital : 5,000,000,000 shares
Issued Capital : 2,671,404,527 shares
Common Shares per par value : Rp 1,000
Company's Share Code : TKIM
Listing Date : 3 April 1990

Stock Exchange

The common stock of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary

Heri Santoso
Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12120
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary in 2016 amounted to Rp 1.1 billion.

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Share Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang waran dan saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 65 juta.

To conduct services in connection with the warrant and shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 65 millions.

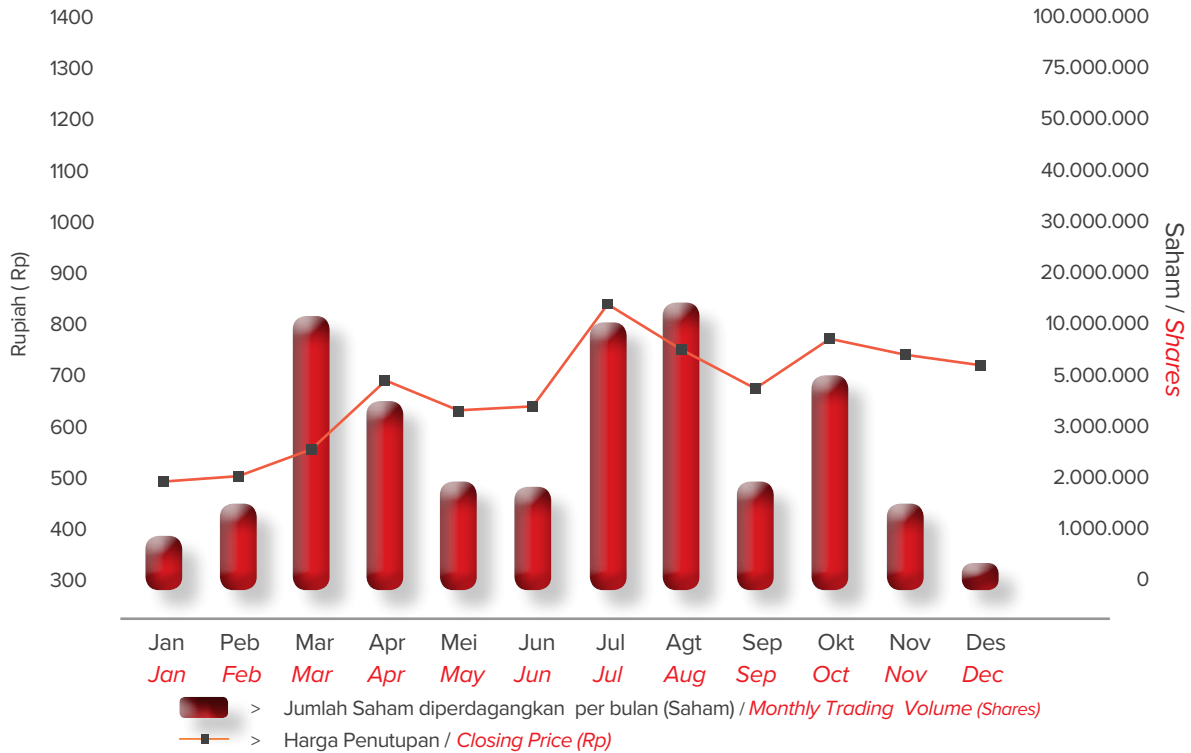


INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (TKIM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016.

Price movements and trading volumes of the Company's shares (TKIM) in Indonesia Stock Exchange during 2016.



Selama tahun 2016 dan 2015 pergerakan harga saham Perseroan (TKIM) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (TKIM) during 2016 and 2015.

Periode Period	2016					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Number of Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) (Market Capitalization IDR)
Q1	575	472	555	14.053.800	2.671.404.522	1.482.629.509.710
Q2	700	535	620	8.452.900	2.671.404.522	1.656.270.803.640
Q3	885	610	670	26.241.100	2.671.404.527	1.789.841.033.090
Q4	800	665	730	6.841.400	2.671.404.527	1.950.125.304.710
Periode Period	2015					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Number of Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) (Market Capitalization IDR)
Q1	870	790	810	12.162.700	2.671.404.513	2.163.837.655.530
Q2	850	695	695	17.304.800	2.671.404.513	1.856.626.136.535
Q3	710	475	479	21.943.600	2.671.404.513	1.279.602.761.727
Q4	605	475	495	10.511.600	2.671.404.522	1.322.345.238.390

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

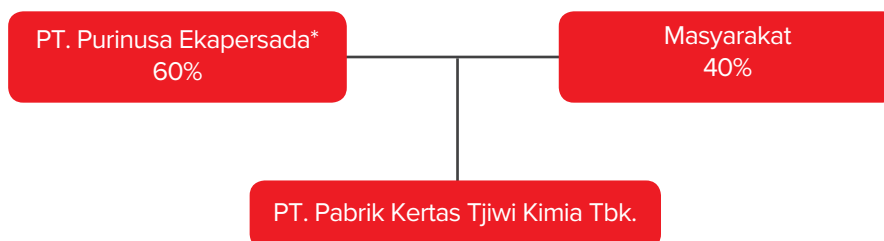
Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31, 2015 was as follows:

1. PT. Purinusa Ekapersada	60,0%
2. Masyarakat	40,0%
	100,0%

<i>1. PT. Purinusa Ekapersada</i>	<i>60.0%</i>
<i>2. Public</i>	<i>40.0%</i>
	<i>100.0%</i>

PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN ULTIMATE SHAREHOLDERS



*) PT. Purinusa Ekapersada adalah entitas yang didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**) PT. Purinusa Ekapersada is an entity that was incorporated in the Republic of Indonesia which is part of Sinarmas Group.*

SEJARAH PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING HISTORY

Berikut sejarah pencatatan saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:
The table below is the stock listing history of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:

KETERANGAN	TANGGAL DATE	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	DESKRIPSI DESCRIPTION
Penawaran Umum Perdana	1990	9.300.000	<i>Initial Public Offering</i>
Pencatatan Parsial	1990	11.400.000	<i>Partial Listing</i>
Pencatatan Perusahaan	1990	117.300.000	<i>Company Listing</i>
Pembagian Dividen Saham	1990	27.600.000	<i>Distribution of Shares Dividends</i>
Pembagian Saham Bonus	1991	49.680.000	<i>Distribution of Bonus Shares</i>
Pembagian Saham Bonus	1992	49.680.000	<i>Distribution of Bonus Shares</i>
Pembagian Dividen Saham	1992	30.698.158	<i>Distribution of Share Dividends</i>
Konversi Obligasi	1993	12.290.420	<i>Bond Conversion</i>
Konversi Obligasi	1994	11.533.382	<i>Bond Conversion</i>
Pembagian Dividen Saham	1995	41.430.988	<i>Distribution of Share Dividends</i>
Konversi Obligasi	1995	668.522	<i>Bond Conversion</i>
Pembagian Saham Bonus	1995	260.055.823	<i>Distribution of Bonus Shares</i>
Pembagian Dividen Saham	1996	59.779.089	<i>Distribution of Share Dividends</i>
Pembagian Saham Bonus	1996	65.756.998	<i>Distribution of Bonus Shares</i>
Konversi Obligasi	1996	1.551.272	<i>Bond Conversion</i>
Konversi Obligasi	1997	9.303.099	<i>Bond Conversion</i>
Penawaran Umum Terbatas I	1997	587.345.081	<i>Right Issue I</i>
Konversi Waran I	1998	4.055.857	<i>Warrant I Conversion</i>
Konversi Waran I	1999	9.702.936	<i>Warrant I Conversion</i>
Konversi Waran I	2000	417.015	<i>Warrant I Conversion</i>
Penawaran Umum Terbatas II	2014	1.335.702.240	<i>Right Issue II</i>
Konversi Waran II	2015	42	<i>Warrant II Conversion</i>
Konversi Waran II	2016	5	<i>Warrant II Conversion</i>
Jumlah Saham Beredar		2.671.404.527	<i>Total Shares Outstanding</i>

STRUKTUR PERSEROAN

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>			
Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiary</i>	Ruang Lingkup Usaha <i>Scope of Activity</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Kepemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>
PT Mega Kertas Pratama	Distributor <i>Distributor</i>	Tangerang	99,20
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor <i>Distributor</i>	British Virgin Islands	100,00
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100,00
TK Trading Limited	Distributor <i>Distributor</i>	Cayman Islands	100,00
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor <i>Distributor</i>	Cayman Islands	100,00
TK Import & Export Ltd	Distributor <i>Distributor</i>	British Virgin Islands	100,00
Marshall Enterprise Ltd.	Investasi <i>Investment</i>	Malaysia	100,00
PT. Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jakarta	99,99



Collins

HARD COVER
PLAIN NOTEBOOK

POCKET - 7 1/2 x 5 1/4 in.
10 Gsm Recycled Card Stock

192 PAGES

MORSE RULE

SMART TOUCH TECHNOLOGY



Top Idol

FOR MORE SMARTNESS EXPERIENCE
VISIT WWW.COLLINS.CO.UK

Collins

192 PAGES

MORSE RULE

SMART TOUCH TECHNOLOGY



SMART TOUCH TECHNOLOGY

Collins

SMART TOUCH TECHNOLOGY

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.062,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 996,9 juta pada tahun 2016, atau turun sebesar 6,2%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 1,062.5 million in 2015 to US\$ 996.9 million in 2016 or a decrease of 6.2%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,2% dari US\$ 13,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 10,9 juta pada tahun 2016.

The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 13.0 million in 2015 to US\$ 10.9 million in 2016 or a decrease of 16.2%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 1,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 7,7 juta pada tahun 2016 atau naik sebesar 413,3%.

The consolidated net income of the Company increased from US\$ 1.5 million in 2015 to US\$ 7.7 million in 2016 or a decrease of 413.3%.

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY

Keuangan - Diaudit (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)	2012	2013	2014	2015	2016	Financial - audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi						Statement of Income
Penjualan Neto	1.321,6	1.222,4	1.194,8	1.062,5	996,9	Net Sales
Laba Bruto	216,2	149,6	138,6	110,6	110,1	Gross Profit
Laba Usaha	85,9	29,8	22,0	13,0	10,9	Operating Income
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada :						Net Income attributable to:
Pemilik entitas induk	34,8	25,9	20,5	1,5	7,7	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
Total	34,8	25,9	20,5	1,5	7,7	Total
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto yang dapat diatribusikan kepada :						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	35,7	29,9	19,9	26,5	(18,3)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non controlling Interest
Total	35,7	29,9	19,9	26,5	(18,3)	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	1.262,5	1.198,9	1.067,6	829,3	598,8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.419,5	1.406,1	1.643,3	1.854,6	1.892,5	Non-Current Assets
Total Aset	2.682,0	2.605,0	2.710,9	2.683,9	2.491,3	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	524,4	540,1	561,8	579,1	429,4	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.383,3	1.264,1	1.217,4	1.148,7	1.124,8	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1.907,7	1.804,2	1.779,2	1.727,8	1.554,2	Total Liabilities
Total Ekuitas	774,3	800,7	931,7	956,1	937,1	Total Equity
Modal Kerja Neto	738,1	658,8	505,8	250,2	169,4	Net Working Capital
Total Investasi	1,0	26,6	302,3	407,0	529,6	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	1,3	1,0	0,8	0,1	0,3	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	4,5	3,2	2,2	0,2	0,8	Return on Equity
Marjin Bersih	2,6	2,1	1,7	0,1	0,8	Net Margin
Marjin Bruto	16,4	12,2	11,6	10,4	11,0	Gross Margin
Rasio Lancar	240,8	222,0	190,0	143,2	139,5	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	71,1	69,3	65,6	64,4	62,4	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	246,4	225,3	191,1	180,7	165,9	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	1.335,7	1.335,7	2.671,4	2.671,4	2.671,4	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	0,0261	0,0194	0,0100	0,0005	0,0029	Net Earnings per shares (US\$)

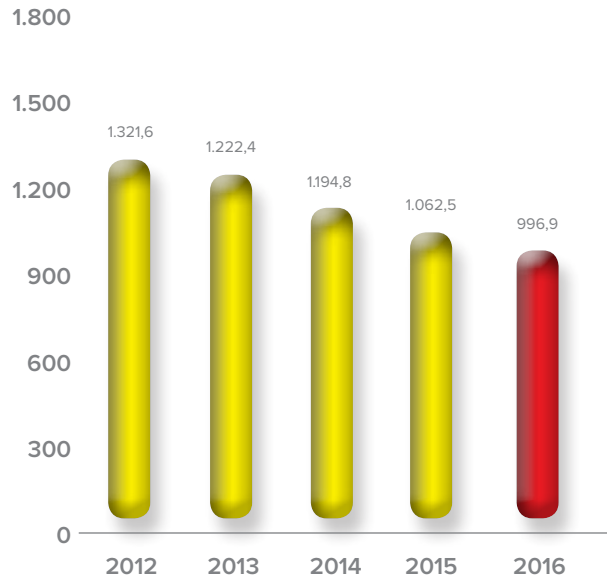
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan Neto

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

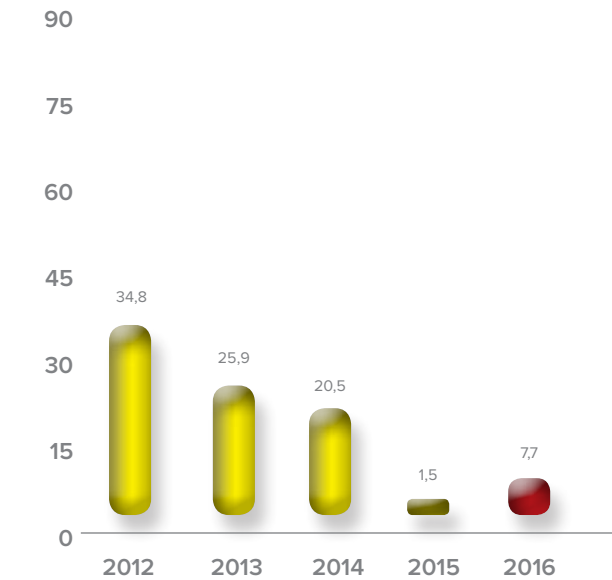
Net Sales
(In Million US Dollar)



Laba Neto

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

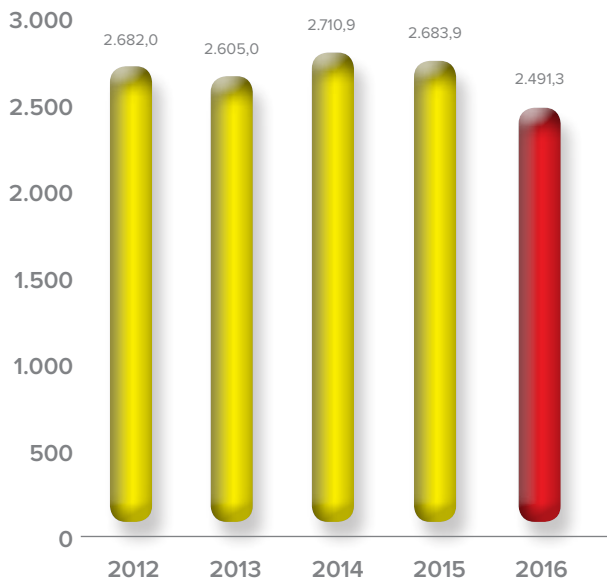
Net Income
(In Million US Dollar)



Total Aset

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

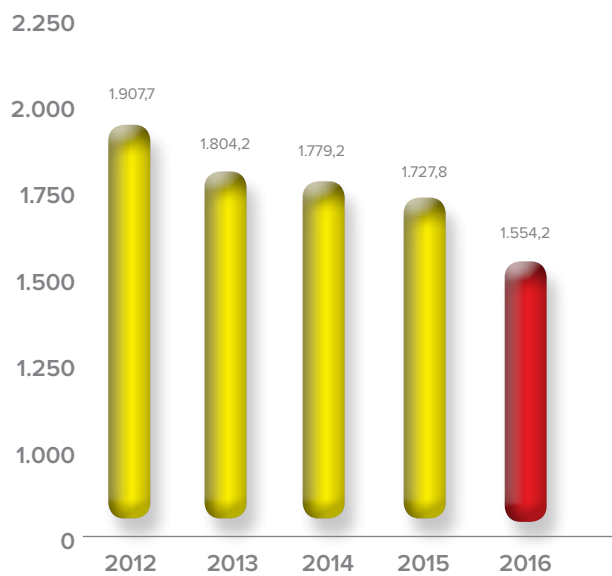
Total Assets
(In Million US Dollar)



Total Liabilitas

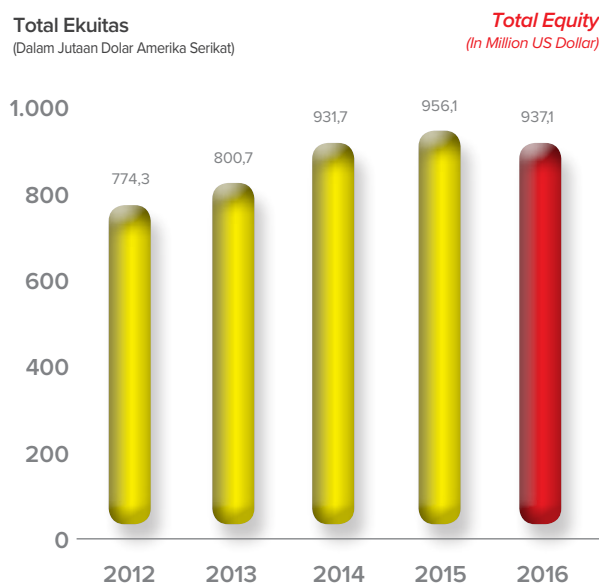
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Liabilities
(In Million US Dollar)



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						2016	Production Volume (in thousands of tons)
	2012	2013	2014	2015	2016		
Kertas	978	964	929	832	810	Paper	
Stationery	226	207	189	202	206	Stationery	
Kertas Kemasan	73	68	68	70	68	Packaging	

Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						2016	Sales Volume (in thousands of tons)
	2012	2013	2014	2015	2016		
Kertas	946	936	935	831	801	Paper	
Stationery	187	188	190	202	195	Stationery	
Kertas Kemasan	61	54	54	52	51	Packaging	



KATA SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang saham yang terhormat,

Pada Tahun 2016 perekonomian dunia belum membaik sesuai yang diharapkan. Perlambatan ekonomi global yang masih mempengaruhi sebagian besar ekonomi dunia menyebabkan penurunan jumlah ekspor dan jatuhnya harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 hanya mencapai 3,1% sedangkan pertumbuhan perekonomian Indonesia hanya mencapai 5,02%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada pasar luar negeri. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga produk Perseroan mulai mengalami penurunan sehingga kinerja Perseroan pada tahun 2016 ikut terpengaruh.

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.062,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 996,9 juta pada tahun 2016, atau turun sebesar 6,2%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,2% dari US\$ 13,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 10,9 juta pada tahun 2016. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 1,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 7,7 juta pada tahun 2016 atau naik sebesar 413,3%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat

Dear Shareholders,

The year 2016 world economy have not yet recover as fast as expected. The global economic slowdown that still affected most of world economies decreased the number of exports and causing the falling prices of various commodities. Global economic growth in 2016 only reached 3.1% while the Indonesian economy was only grew by 5.02% in 2016.

The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesia commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or the "Company") which most of its income depends on export market experienced the similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2016.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 1,062.5 million in 2015 to US\$ 996.9 million in 2016 or a decrease of 6.2%. The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 13.0 million in 2015 to US\$ 10.9 million in 2015 or a decrease of 16.2%. The consolidated net income of the Company increased from US\$ 1.5 million in 2015 to US\$ 7.7 million in 2016 or a decrease of 413.3%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2016

KATA SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

meminimalisir dampak negatif perekonomian global. Selama tahun 2016 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Pada tahun 2017, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu meraih kinerja yang lebih baik. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung

in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of global economy. the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

In 2017, the global economic recovery is still in progress and world economic growth is predicted still low. However, the Indonesian economy that is supported by strong domestic consumption is predicted to grow. Our assessment of the defined long term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can achieve better performance results. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable paper producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement

KATA SAMBUTAN DARI PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk mendiskusikan kinerja keuangan Perseroan serta membahas peristiwa penting dan kondisi perekonomian serta masalah-masalah strategis lainnya yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

various program to improve, strengthen and refine impementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. The BoC held meetings with the BoD to discuss the Company's financial performance, looking at the current economic situation and significant events, and other strategic issues that might affect the Company's business. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28th , 2016 there were no change in the composition of BoC

Finally, the BoC would like to express the appreciation and gratitude to the BoD and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank all the shareholders and business partners for their support and trust, also to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the BoD. We are confident that the Company will achieve a better performance with all support, trust and existing resources in the coming years.

LAPORAN DIREKSI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

REPORT FROM DIRECTORS TO SHAREHOLDERS



Pemegang saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2016 perekonomian global masih diwarnai oleh kondisi ketidakpastian dan belum sepenuhnya pulih dari krisis. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Perekonomian Indonesia hanya tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2016. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada pasar luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama yang menyebabkan turunnya harga-harga produk.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”) yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga produk Perseroan mengalami penurunan sehingga kinerja Perseroan pada tahun 2016 ikut terpengaruh. Hal ini antara lain, ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.062,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 996,9 juta pada tahun 2016, atau turun sebesar 6,2%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 16,2% dari US\$ 13,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 10,9 juta pada tahun 2016.

Dear Shareholders,

Throughout the year 2016, the global economy was still tinged with uncertainty and still has not fully recovered from the crisis. Indonesia economy is also affected by the global economic conditions. It only grew by 5.02% in 2016. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesia commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand is a major factor that led to the decline in product prices.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” or the “Company”) which most of its income depends on export market experienced the similar impact. Market price for the Company’s products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2016. The result of such matters can be seen as below:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 1,062.5 million in 2015 to US\$ 996.9 million in 2016 or a decrease of 6.2%.*
- *The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 13.0 million in 2015 to US\$ 10.9 million in 2016 or a decrease of 16.2%.*

LAPORAN DIREKSI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

REPORT FROM DIRECTORS TO SHAREHOLDERS

- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 1,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 7,7 juta pada tahun 2016 atau naik sebesar 413,3%.

Selama tahun 2016, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh melambatnya pemulihan perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, fluktuasi kurs mata uang serta peningkatan biaya operasional khususnya biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2016 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (product mix strategy) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (country mix strategy) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2017, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisir dampak melambatnya pemulihan ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

- *The consolidated net income of the Company increased from US\$ 1.5 million in 2015 to US\$ 7.7 million in 2016 or a decrease of 413.3%.*

In 2016, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacles caused by slow recovery of global economy, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations, as well as the increase in operating costs especially human resources that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2016, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipatory action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthened the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceed our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2017, the global economic recovery is still in progress and world economic growth is predicted still low. However, the Indonesian economy that is supported by strong domestic consumption is predicted to grow. Therefore, appropriate business strategies must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the impact of slow recovery of global economy and survive within the competitive market. Moreover, with the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

LAPORAN DIREKSI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

REPORT FROM DIRECTORS TO SHAREHOLDERS

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Akhirnya atas nama Direksi, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan dukungan ini dan kepercayaan semua pihak serta sumber daya yang ada, semoga Perseroan dapat tumbuh dan memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28th , 2016 there were no change in the composition of Board of directors

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers and creditors who has giving their support and trust to the Company. With all these support and trust from all parties as well as the existing resources, hopefully, the Company will grow and achieve a better result in the future.

Lu Teng Wei
Direktur Utama / *President Director*

LAPORAN KOMITE AUDIT

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H. M.H. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D : Anggota
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Anggota

Selama tahun buku 2016 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal Perseroan untuk membahas temuannya dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk consist of :

1. DR. Ramelan, S.H. M.H. : Chairman
2. Aditiawan Chandra, Ph.D : Member
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Member

During 2016 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee had held meetings regularly with the Internal Auditor of the Company to discuss its findings to enhance the internal control.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2016. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2016 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2016 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ramelan, S.H. M.H.
Aditiawan Chandra, Ph.D
DR. Ir. Deddy Saleh

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Dalam tahun 2015 Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In 2015, the Company established the Nomination and Remuneration Committee. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is to support the implementation the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration as well as enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Dalam tahun 2016 Perseroan terus melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik khususnya dibidang Nominasi dan Remunerasi. Langkah-langkah tersebut juga dimaksudkan untuk peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan kondisi perseroan. Dengan demikian diharapkan kebijakan Nominasi dan Remunerasi bersifat adil dan fair dan dapat meningkatkan motivasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik khususnya dibidang Nominasi dan Remunerasi secara berkelanjutan.

Dalam tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari satu orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, MA
 Anggota : DR. Ramelan, SH, MH
 Arthur Tahya

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2016 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA	6
DR. Ramelan S.H. M.H.	6
DR. Ir. Deddy Saleh	5
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6

In 2016, the Company has consistently implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The goal is to implement the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration; also, to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better.

The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance with regard to the Nomination and Remuneration.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, MA
 Members : DR. Ramelan, SH, MH
 Arthur Tahya*

While performing their duties and responsibilities in 2016, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 (six) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:



PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS

Linda Suryasari Wijaya Limantara

Komisaris Utama

Lahir di Surabaya pada tanggal 13 April 1981. Beliau memperoleh gelar sarjana dalam bidang Industrial Engineering dari University of Michigan, Ann Arbor, USA pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Master dalam bidang Financial Engineering dari Columbia University, USA pada tahun 2003. Pengalaman kerja sebagai anggota Steering Committee Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2007-Juni 2015) dan Komisaris Utama PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak Bulan Juni 2015. Sebagai Wakil Direktur Utama (2007 - Agustus 2015) dan diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pindo Deli pulp And Paper Mills sejak Agustus 2015. Sebagai Wakil Direktur Utama (2007 - September 2015) dan sebagai Sebagai Komisaris Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak September 2015. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2005-2007), Direktur (2007-Juni 2015) dan kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenagakerjaan.

Indah Suryasari Wijaya Limantara

Komisaris

Lahir di Surabaya pada tanggal 7 Mei 1982. Beliau memperoleh gelar Master dari University of Illinois di Chicago, USA pada tahun 2004. Pengalaman kerja sebagai anggota Steering Committee Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division sejak tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2005, Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2007. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2008), Direktur (2008-2014) kemudian berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2014 diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia dan ketenagakerjaan.

Linda Suryasari Wijaya Limantara

President Commissioner

Born in Surabaya on April 13, 1981. She obtained Bachelor of Science of Industrial Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 2002 and Master of Financial Engineering from the University of Columbia, USA in 2003. She has been a member of Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division Steering Committee since 2004. She was appointed as As Vice President Director (2007-June 2015) and since June 2015 was appointed as President Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. She was Vice President Director (2007-August 2015) and since August 2015 was appointed as President Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. She was Vice President Director (2007-September 2015) and since September 2015 was appointed as President Commissioner of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. She was Commissioner (2005-2007), Director (2007-June 2015) and was appointed as President Commissioners of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Indah Suryasari Wijaya Limantara

Commissioner

Born in Surabaya on May 7, 1982. She obtained her Master's Degree from the University of Illinois, Chicago, USA in 2004. She has been a member of Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery & Chemical Division Steering Committee since 2004. She was appointed as a Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2005, Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2007. She was Commissioner (2007-2008), Director (2008-2014) and was appointed as commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 26, 2014.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and employment.

PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF COMMISSIONERS

Arthur Tahya

Komisaris

Lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2002.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Arthur Tahya

Commissioner

Born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk since (1994 - 1997), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998 - 2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2007. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on April 23, 2002.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.



PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Drs. Pande Putu Raka, MA

Komisaris Independen

Lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Independent Commissioner

Born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980), Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015), PT. Indah Kiat Pulp Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Dr. Ramelan, S.H. M.H.

Komisaris Independen

Lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/ Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Independent Commissioner

Born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Dedy Saleh

Komisaris Independen

Lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2015. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, masalah politik dan ketenagakerjaan.

Bapak Dedy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Dedy Saleh

Independent Commissioner

Born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008), Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company. He was appointed as Independent Commissioner of PT PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic and employment.

Mr. Dedy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Lu Teng Wei

Direktur Utama

Lahir di Taiwan pada tanggal 15 November 1965. Lulusan Taiwan International Kaohsiung Industry College, dalam bidang Mechanical Engineering di Taiwan. Pengalaman kerja sebagai Kepala Divisi Taiwan YFY Paper Chiu di Taiwan (1987-1994), beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2014 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, perekonomian global, GCG dan ketenagakerjaan.

Hendra Jaya Kosasih

Direktur

Lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetyo, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2002.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenagakerjaan.

Frenky Loa

Direktur

Lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004, Internal Control dan Audit di Sinar Mas Pulp & Paper Products sejak tahun 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills

Lu Teng Wei

President Director

Born in Taiwan on November 15, 1965. He graduated in Mechanical Engineering from Taiwan International Kaohsiung Industry College. He gained experience as division Head of YFY Paper Chiu Taiwan (1987-1994), since 1994 he joined with the Company. He was appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 26, 2014.

During 2015, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, economic global GCG and employment.

Hendra Jaya Kosasih

Director

Born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetyo, Utomo & Co. in 1984. He joined PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in 1987. He is currently Vice President Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and currently is Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on April 23, 2002.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Frenky Loa

Director

Born in Surabaya on July 2, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004, Internal Control and Audit in Sinar Mas Pulp & Paper Products since 2005. He was appointed as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-Juni 2015) dan sejak sejak Juni 2015 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama (2014-Juni 2015), kemudian berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian global, GCG dan ketenagakerjaan.

Suresh Kilam

Direktur

Lahir di India pada tanggal 1 Februari 1951. Lulusan Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1974 dengan spesifikasi pada teknologi bubur kertas (pulp) dan kertas. Mendapat gelar Master of Business Administration bidang Pemasaran dari University of Delhi, India. Memulai karirnya di Sinar Mas Group sejak tahun 1984 dengan tugas menangani pemasaran bubur kertas (pulp), kertas dan produk kemasan. Beliau ditunjuk menjadi Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2002, Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-Agustus 2005) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Agustus 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Februari 1990.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan pemasaran.

Anton Mailoa

Direktur

Lahir di Makasar, pada tanggal 21 Maret 1965. Lulus dengan predikat Magna Cum Laude dari San Diego State University, California, jurusan Computer Science dan memperoleh gelar Msc. dari California State University, Fullerton, USA. Beliau pernah berkarir di Unisys Corporation USA dan menduduki beberapa jabatan di Sinar Mas Unit bisnis Pulp & Paper, antara lain Vice Director bagian Corporate IT, Vice President Director untuk Strategic Procurement Division, CEO Corporate IT dan Head of SECO (Super Efficient Company Office).

Papyrus Pulp & Paper Industry. He was appointed as Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-June 2015) and since June 2015 was appointed as Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He has been a President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 25, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, global economics, GCG and employment.

Suresh Kilam

Director

Born in India on February 1, 1951. He obtained his degree in Chemical Engineering in 1974 specializing in pulp and paper technology. He also obtained a Master of Business Administration in Marketing from University of Delhi, India. He started his career with the Sinar Mas group of companies in 1984 to handle the marketing of pulp, paper and packaging products. In 1990, he was appointed as Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2002, Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-August 2005) and was appointed as Vice President Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since August 2005. He was appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on February 9, 1990.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company and marketing.

Anton Mailoa

Director

Born in Makasar, on March 2, 1965. He graduated with honors Magna cum Laude from San Diego State University, California, majoring in Computer Science and earned his Master of Science from California State University, Fullerton, USA. He has his career at Unisys Corporation, USA and held several positions in the Sinar Mas Pulp & Paper business unit, among others, Vice President of the Corporate IT, Vice President Director for Strategic Procurement Division, CEO of Corporate IT and Head of SECO (Super Efficient

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia dan ketenagakerjaan.

Suhendra Wiradinata

Direktur

Lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-2011). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada bulan Agustus 2012, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Arman Sutedja

Direktur

Lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997). Beliau bekerja di PT. Sinarmas Sekuritas sebagai Assistant Vice President Corporate Finance (1997-1999). Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Perseroan. Sejak tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Marshall Enterprise Ltd, dan sejak tahun 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT. Cakrawala Mega Indah. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011

company Office). He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2010.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and employment.

Suhendra Wiradinata

Director

Born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Finance Director of PT. Riau Abadi Lestari since 1999. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (October 2008-2011). He was appointed as Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2011. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since August 2012. He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Arman Sutedja

Director

Born in Bandung on June 30, 1973. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta. He started his career as Auditor at Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). He worked as an Assistant Vice President Corporate Finance in PT. Sinarmas Sekuritas (1997-1999). He joined the Company in 1999. He has been Director of Marshall Enterprise Ltd since 2006 and Director of PT Cakrawala Mega Indah since 2009. He was appointed as Director of the Company since June 2011. He was appointed as Director of the Company at

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS

berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, politik, pemasaran dan ketenaga kerjaan.

Heri Santoso

Direktur & Sekretaris Perusahaan

Lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Sekretaris Perusahaan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009 - Maret 2011) kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Baharudin

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagan Siapi-api pada tanggal 6 Januari 1968. Beliau lulusan dalam bidang Ekonomi Akuntansi di UKRIDA tahun 1990. Memulai karirnya dengan bekerja sebagai Kepala Akuntan PT. Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Utama Group (1990-1992), Akuntan Riau Sakti United Plantation, Pulau Sambu Group (1992-1993), Kepala Akuntan PT. Trikalindo Kharisma (1993-1994). Sebagai General Manager Finance & Accounting (1994), Chief Financial Officer (2002) dan Direktur (2005- 2011) PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2014 beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian global dan perekonomian Indonesia.

Bapak Baharudin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, politic, marketing and employment.

Heri Santoso

Director & Corporate Secretary

Born in Rembang on November 15, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Gadjah Mada University, Yogyakarta . He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as a Supervisor (1994-1999), PT.Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009),Corporate Secretary of PT Dian Swastatika sentosa Tbk (2009 - March 2011) and joined with the Company since 2011. He was appointed as Director and Corporate Secretary of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Baharudin

Independent Director

An Indonesian Citizen, born in Bagan Siapi-api on January 6, 1968. He graduated from the Faculty of Economics of UKRIDA, majoring in Accounting in 1990. He began his career working as a Head of Accounting of PT. Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Utama Group (1990-1992), Accountant of Riau Sakti United Plantation, Pulau Sambu Group (1992-1993), Head of Accounting of PT. Trikalindo Kharisma (1993-1994). He was a General Manager of Finance & Accounting (1994), a Chief Financial Officer (2002) a Director of PT Indah Kiat Pulp & pape Tbk (2005 - 2011). He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 26, 2014.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, global economics and Indonesian economics.

Mr. Baharudin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Ketua

Lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Chairman

Born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Anggota

Lahir di Cipanas pada tanggal 3 Februari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Dedy Saleh

Anggota

Lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D

Member

Born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT Bank Permata Tbk. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, GCG dan employment.

Mr. Aditiawan chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Dedy Saleh

Member

Born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, masalah politik dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company. He was appointed as Independent Commissioner of PT PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Drs. Pande Putu Raka, MA

Ketua

Lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisariss PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisariss PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisariss PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisariss Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat sebagai Komisariss Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 September 2007. Pada tanggal 4 Desember 2015 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global, politik, GCG dan ketenagakerjaan.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisariss, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA

Chairman

Born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980), Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015), PT. Indah Kiat Pulp Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007. He was appointed as Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since December 4, 2015.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics, politic, GCG and employment.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dr. Ramelan, S.H. M.H.

Anggota

Lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijaksanaan Lembaga Administrasi Negara/ Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisararis Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisararis PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisararis Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007. Pada tanggal

DR. Ramelan, S.H. M.H.

Member

Born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

4 Desember 2015 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan.

Committee's Chairman of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007. He was appointed as member of Nominating and Remuneration Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since December 4, 2015.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Arthur Tahya

Anggota

Arthur Tahya

Member

Lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2002. Pada tanggal 4 Desember 2015 beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan.

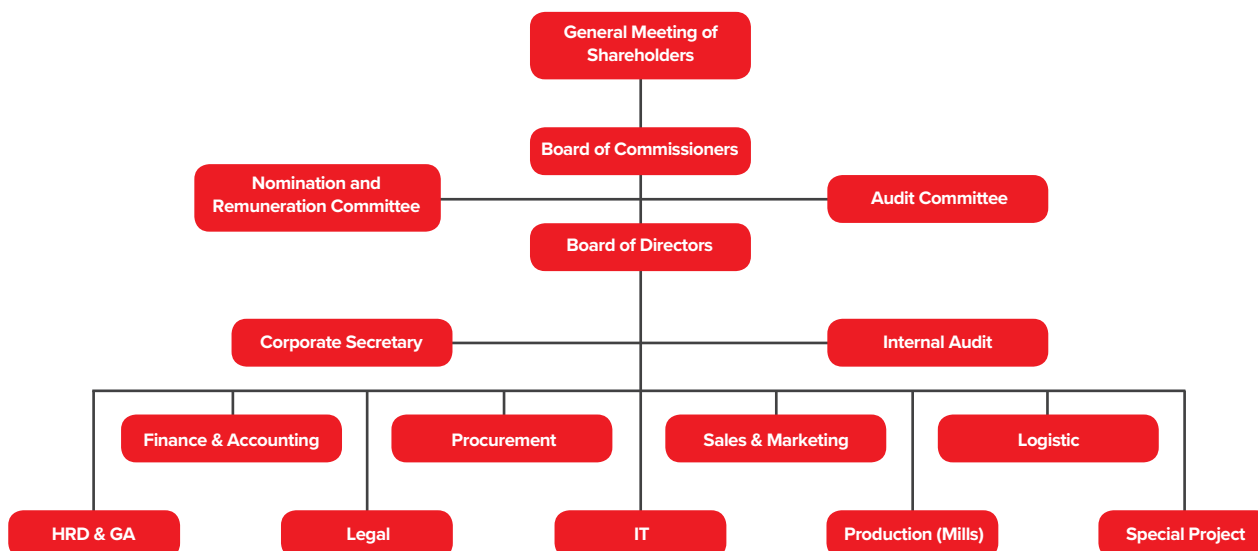
Born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk since (1994 - 1997), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998 - 2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2007. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on April 23, 2002. He was appointed as member of Nominating and Remuneration Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since December 4, 2015.

Selama tahun 2016, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia dan ketenagakerjaan.

During 2016, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan bergerak dalam bidang usaha kertas dan stationery dengan memproduksi berbagai produk kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, coated dan carbonless. Perseroan juga memproduksi beragam jenis stationery dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, loose leaf, notepad, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, shopping bag dan produk fancy yang diminati pasar internasional dan juga memproduksi produk-produk kemasan, di antaranya adalah karton (boxboard) yang dipergunakan untuk kemasan industri.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2016 adalah kertas sebesar 1.277.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 80.000 ton per tahun, dan stationery sebesar 320.000 ton per tahun. Tidak ada peningkatan kapasitas produksi kertas, kertas kemasan dan stationery pada tahun 2016. Berikut adalah produksi Perseroan selama tahun 2016 dan 2015:

dalam ribuan ton

Produk	2016	2015	Product
Kertas	810	832	Paper
Stationery	206	202	Stationery
Kertas kemasan	68	70	Packaging

in thousands of ton

Prospek Usaha

Pada tahun 2017, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisir dampak melambatnya pemulihan ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai. Pada tahun 2017 Perseroan menargetkan penjualan dan laba bersih meningkat 5% dari pencapaian selama tahun 2016

The core business of the Company is paper and stationery manufacturing with its main product such as, printed paper, coated and carbonless. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise book, writing pad, loose leaf, spiral, envelope, computer form, gift wrapping paper, shopping bag and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.

Currently, the Company has production facilities in Sidoarjo–East Java Province and total annual production capacity in 2016 was 1,277,000 tons of paper, 80,000 tons of packaging and 320,000 tons of stationery. There were no changes in production capacity on paper, packaging and stationery in 2016. Below is the Company's production during the years 2016 and 2015:

Business Prospect

In 2017, the global economic recovery is still in progress and world economic growth is predicted still low. However, the Indonesian economy that is supported by strong domestic consumption is predicted to grow. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the impact of slow recovery global economy and survive within the competitive market. Moreover, with the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future. In 2017 the Company sets the target to increase net sales and net income about 5% from year 2016's achievement.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Kinerja Perseroan sensitif terhadap fluktuasi harga pulp dan kertas di pasaran dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di tingkat regional dan internasional. Saat ini konsumsi pulp dan kertas di Asia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika. Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat.

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas, stationery dan kertas kemasan yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Perseroan juga serius dalam mengembangkan merk-merk dagang atas produk yang dihasilkannya, ini terbukti dengan diperolehnya banyak penghargaan atas merk-merk dagang Perseroan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Prospek industri pulp dan kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas dan stationery baik domestik (36,1%) maupun ekspor (63,9%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Afrika, Amerika, Eropa dan Timur Tengah.

The Company's performance is highly affected by the fluctuations in the price of pulp and paper in the world market which are influenced by demand and supply in regional and international levels. Today, consumption of pulp and paper in Asia region is still much lower than consumption in Europe and America. With a better economic growth and rapid population growth in the Asia region, the Company predicts that demand and price of Company's products will continue to increase.

The world economic globalization has forced the Company to enhance the competitiveness of its products by increasing the Company's efficiency and professionalism. Inevitable that the market area of business paper, packaging and stationery industry which is managed by the Company also faces harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated paper producers in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

The Company is also serious in developing the trademarks of its products, it is proved by obtaining many awards for the Company's trademarks.

Marketing Strategy and Market Share

The prospect of pulp and paper industry will also be influenced by the economy condition that was still flares up. Moreover, with healthy domestic economy and high demand from the Asia market, the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.

The Revenue of the Company is mainly generated from the local (36.1%) and exports (63.9%) sales of paper and stationery. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Africa, USA, Europe and Middle East.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Tinjauan Keuangan

Sepanjang tahun 2016 perekonomian global masih diwarnai oleh kondisi ketidakpastian dan belum sepenuhnya pulih dari krisis. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Perekonomian Indonesia hanya tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2016. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada pasar luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama yang menyebabkan turunnya harga-harga produk.

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”) yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga produk Perseroan mengalami penurunan sehingga kinerja Perseroan pada tahun 2016 ikut terpengaruh, dan penjualan neto konsolidasian tahun 2016 berada dibawah target Perseroan untuk mempertahankan pencapaian penjualan konsolidasi tahun 2015.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil-hasil operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Bersih Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan kertas, stationery dan kertas kemasan. Penjualan bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 996,9 juta, turun sebesar 6,2% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 1.062,5 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya volume penjualan serta harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas sebesar US\$ 925,6 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 71,3 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 993,4 juta dan US\$ 69,1 juta pada tahun 2015).
- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah bubur kertas (pulp). Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan,

Financial Review

Throughout the year 2016, the global economy was still tinged with uncertainty and still has not fully recovered from the crisis. Indonesia economy is also affected by the global economic conditions. It only grew by 5.02% in 2016. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesia commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand is a major factor that led to the decline in product prices.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” or the “Company”) which most of its income depends on export market experienced the similar impact. Market price for the Company’s products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2016, and the consolidated net sales in 2016 was below the company’s targets to maintain consolidated net sales achievement in 2015.

The following are the Company’s consolidated operational review and financial condition in 2016 compared to 2015:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
Company’s sales are derived from sales of paper, stationery and packaging. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2016, was US\$ 996.9 million; a decrease of 6.2% compared to the consolidated net sales of US\$ 1,062.5 million in 2015. The decrease was due to a decrease in volume and selling price of Company’s products. Consolidated net sales per segment consists of paper products amounted to US\$ 925.6 million, as well as packaging products and others amounted to US\$ 71.3 million in 2016 (respectively amounted to US\$ 993.4 million and US\$ 69.1 million in 2015).
- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material cost, indirect material costs, labor cost and other overhead costs. Raw material costs consist of pulp. Other overhead costs mainly consist of packaging expenses, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses,

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

depresiasi aset tetap dan biaya energi. Beban pokok penjualan pada tahun 2016 sebesar US\$ 886,8 juta, mengalami penurunan sebesar 6,8% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 951,9 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari beban pokok produk kertas sebesar US\$ 826,7 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 60,1 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 888,6 juta dan US\$ 63,3 juta pada tahun 2015).

- **Laba Bruto Konsolidasian**

Laba bruto konsolidasian Perseroan menurun dari US\$ 110,6 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 110,1 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 0,5%. Penurunan ini sejalan dengan turunnya penjualan produk Perseroan. Margin laba bruto konsolidasian meningkat dari 10,4 % menjadi 11,0% pada tahun 2016. Laba bruto produk kertas sebesar US\$ 98,9 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 11,2 juta pada tahun 2016 (masing-masing sebesar US\$ 104,8 juta dan US\$ 5,8 juta pada tahun 2015).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan, komisi, gaji dan upah serta biaya bank. Beban administrasi dan umum terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen dan profesional, beban asuransi, beban kantor serta beban perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2016 sebesar US\$ 99,2 juta meningkat sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 97,6 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan menurun dari US\$ 13,0 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 10,9 juta pada tahun 2016 atau turun sebesar 16,2%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba bruto dan naiknya beban usaha Perseroan di tahun 2016. Laba usaha konsolidasian per segmen terdiri dari laba usaha produk kertas US\$ 6,8 juta serta produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 4,1 juta pada tahun 2015 (masing-masing sebesar US\$ 12,7 juta dan US\$ 0,3 juta pada tahun 2015).

- **Beban Lain-lain**

Beban lain-lain – bersih mengalami penurunan dari sebesar US\$ 24,7 juta pada tahun 2015 menjadi sebesar US\$ 10,1 juta pada tahun 2016 atau turun

electricity expenses and water expenses. Cost of goods sold in 2016 amounted to US\$ 886.8 million, or a decreased of 6.8% compared to 2015 amounted to US\$ 951.9 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of paper products amounted to US\$ 826.7 million and packaging products and others amounted to US\$ 60.1 million in 2016 (respectively amounted to US\$ 888.6 million and US\$ 63.3 million in 2015).

- **Consolidated Gross Profit**

The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 110.6 million in 2015 to US\$ 110.1 million in 2016 or a decrease of 0.5%. This was in line with the decrease of the Company's net sales. The consolidated gross profit margin increased from 10.4% to 11.0% in 2016. Gross profit of paper products amounted to US\$ 98.9 million and packaging products and others amounted to US\$ 11.2 million in 2016 (respectively amounted to US\$ 104.8 million and US\$ 5.8 million in 2015).

- **Operating Expenses**

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expenses, commission, salaries and wages and bank charges. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management and professional fees, insurance expenses, office expenses and repairs and maintenance expenses. Operating expenses amounted to US\$ 99.2 million in 2016, or an increased of 1.6% compared to 2015 amounted to US\$ 97.6 million.

- **Consolidated Operating Income**

The consolidated operating income of the Company decreased from US\$ 13.0 million in 2015 to US\$ 10.9 million in 2016, or a decrease of 16.2%. This was mainly due to a decrease in gross profit and an increase of operating expenses of the Company in 2016. Consolidated operating income per segment consists of paper products amounted to US\$ 6.8 million and packaging products and others amounted to US\$ 4.1 million in 2016 (respectively amounted to US\$ 12.7 million and US\$ 0.3 million in 2015).

- **Other Expenses**

Other expenses-net decreased by 59.1% from US\$ 24.7 million in 2015 to US\$ 10.1 million in 2016. This was mainly due to the Company recorded share on

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

59,1%. Hal ini terutama disebabkan oleh pengakuan bagian laba neto entitas asosiasi sebesar US\$ 19,0 pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang mencatatkan rugi neto entitas asosiasi sebesar US\$ 19,1 juta. Selain itu Perseroan membukukan rugi selisih kurs – bersih sebesar US\$ 7,2 juta pada tahun 2016 sedangkan ditahun 2015 terdapat laba selisih kurs bersih sebesar US\$ 21,4 juta.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar US\$ 26,0 juta pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar US\$ 25,0 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terutama berasal dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.
- **Laba Bersih Konsolidasian**
Laba bersih konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 413,3% dari US\$ 1,5 juta pada tahun 2015 menjadi US\$ 7,7 juta pada tahun 2016. Kenaikan ini terutama dikarenakan adanya penurunan beban lain-lain .
- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto**
Perseroan mencatatkan rugi komprehensif neto sebesar US\$ 18,3 juta pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 yang mencatatkan penghasilan komprehensif neto sebesar US\$ 26,5 juta.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 2.491,3 juta, turun sebesar 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.683,9 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 598,8 juta, turun sebesar 27,8% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 829,3 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset lancar lainnya, uang muka dan biaya dibayar dimuka serta persediaan. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.892,5 juta naik sebesar 2,0% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 1.854,6 juta Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi.
- **Liabilitas**
Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 1.554,2 juta, turun sebesar 10,0% dibandingkan

net income of associated company of 19.0 million in 2016 compare to 2015 recorded share on net loss of associated company of 19.1 million. In addition the Company's recorded of loss on foreign exchange – net amounted to US\$ 7.2 million in 2016 while there was a gain on foreign exchange – net amounted to US\$ 21.4 million in 2015.

- **Other Comprehensive Income (Loss)**
The Company's recorded other comprehensive loss of US\$ 26.0 million in 2016 compared to 2015 recorded other comprehensive income of US\$ 25.0 million. Other comprehensive income (loss) was mainly coming from translation adjustments on financial statements in foreign currency.
- **Consolidated Net Income**
The consolidated net income of the Company increased from US\$ 1.5 million in 2015 to US\$ 7.7 million in 2016, or an increased of 413.3%. This was in line with a decrease in other expenses-net.
- **Net Comprehensive Income (Loss)**
The Company's recorded tet comprehensive loss of US\$ 28.3 million in 2016 compared to 2015 recorded net comprehensive income of US\$ 26.5 million.

Statement of Financial Position

- **Assets**
As of December 31, 2016, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 2,491.3 million, a decrease of 7.2% compared to previous year amounted to US\$ 2,683.9 million. On December 31, 2016, current assets amounted to US\$ 598.8 million; a decrease of 27.8% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 829.3 million, this was mainly due to a decrease of other current assets, advances and prepaid expenses and inventory. The company's non current assets was amounted to US\$ 1,892.5 million on December 31, 2016 an increase of 2.0% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 1,854.5 million; the increase of non current assets was mainly due to a increase in investment in associated company.
- **Liabilities**
As of December 31, 2016, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 1,554.2 million, a decrease of 10.0% compared to 2015

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

dengan tahun 2015 sebesar US\$ 1.727,8 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 429,4 juta, turun sebesar 25,9 % dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 579,1 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pinjaman bank jangka pendek. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.124,8 juta, turun sebesar 2,1% dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 1.148,7 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya wesel bayar jangka panjang Perseroan.

- **Ekuitas**
Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah US\$ 937,1 juta, turun sebesar 2,0% dibandingkan tahun sebelumnya US\$ 956,1 juta. Hal ini terutama disebabkan menurunnya saldo akun selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 111,7 juta, naik sebesar US\$ 61,3 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2015 sebesar US\$ 50,4 juta. Arus kas neto tahun 2016 yang diperoleh dari aktivitas operasi dan investasi masing-masing sebesar US\$ 151,2 juta dan US\$ 89,8 juta sedangkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$ 173,3 juta.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**
Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2016 sebesar 0,3%, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 0,1%. Kenaikan Imbal Hasil Investasi pada tahun 2016 disebabkan oleh naiknya perolehan laba bersih pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015, sedangkan jumlah aset tidak mengalami perubahan yang signifikan.
- **Imbal Hasil Ekuitas**
Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2016 sebesar 0,8%, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 0,2%. Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas sebanding dengan naiknya laba bersih pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

amounted to US\$ 1,727.8 million. On December 31, 2016, short-term liabilities amounted to US\$ 429.4 million, a decrease of 25.9% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 579.1 million, this was mainly due to the decrease in short-term bank loans. On December 31, 2016, long-term liabilities amounted to US\$ 1,124.8 million; a decrease of 2.1% compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 1,148.7 million, this was mainly due to the decrease in long term notes payable.

- **Equity**
As of December 31, 2016, total equity amounted to US\$ 937.1 million; a decrease of 2.0% compared to previous year amounted to US\$ 956.1 million. This was mainly due to a decreased in translation adjustment on financial statements in foreign currency.

Cash Flow

As of December 31, 2016, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 111.7 million, an increase of US\$ 61.3 million compared to December 31, 2015 amounted to US\$ 50.4 million. Net cash provided by operating and investing activities amounted to US\$ 151.2 million and US\$ 89.8 million, respectively. While, the net cash flows used in financing activities amounted to US\$ 173.3 million.

Rentability

- **Return on Investment**
Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the company. The Company's Return on Investment was 0.3% in 2016 and 0.1% in 2015. The increase in Return on Investment was due to the increase of net income in 2016 compared to 2015, whereas there was no significant change in total assets.
- **Return on Equity**
Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 0.8% in 2016 and 0.2% in 2015. The increase in Return on Equity was comparable to a increase in net income in 2016 compared to 2015.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 139,5% dan 143,2%. Penurunan tingkat likuiditas terutama disebabkan karena adanya penurunan pada aset lancar lainnya serta uang muka dan biaya dibayar dimuka.
- **Solvabilitas**
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio jumlah seluruh kewajiban perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 62,4% dan 64,4%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 165,9% dan 180,7%. Menurunnya rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2016 dikarenakan turunnya jumlah liabilitas pada tahun 2016.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$ 70,6 juta, turun sebesar US\$ 10,2 juta dibanding tahun 2015 sebesar US\$ 80,8 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 26 hari pada tahun 2016 dan 28 hari pada tahun 2015.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**
Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2016 and 2015 was 139.5% and 143.2%, respectively. The decrease level of liquidity was mainly due to the decrease of other current assets and advances and prepaid expenses.
- **Solvency**
Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measure by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2016 and 2015 was 62.4% and 64.4%. The debt to equity ratio in 2016 and 2015 was 165.9% and 180.7%, respectively. The decrease of debt to equity ratio in 2016 was due to the decrease in liabilities in 2016.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31, 2016, trade receivables of the Company was amounted to US\$ 70.6 million, or a decrease of US\$ 10.2 million compared to 2015 amounted to US\$ 80.8 million. The average age of receivables was 26 days in 2016 and 28 days in 2015.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

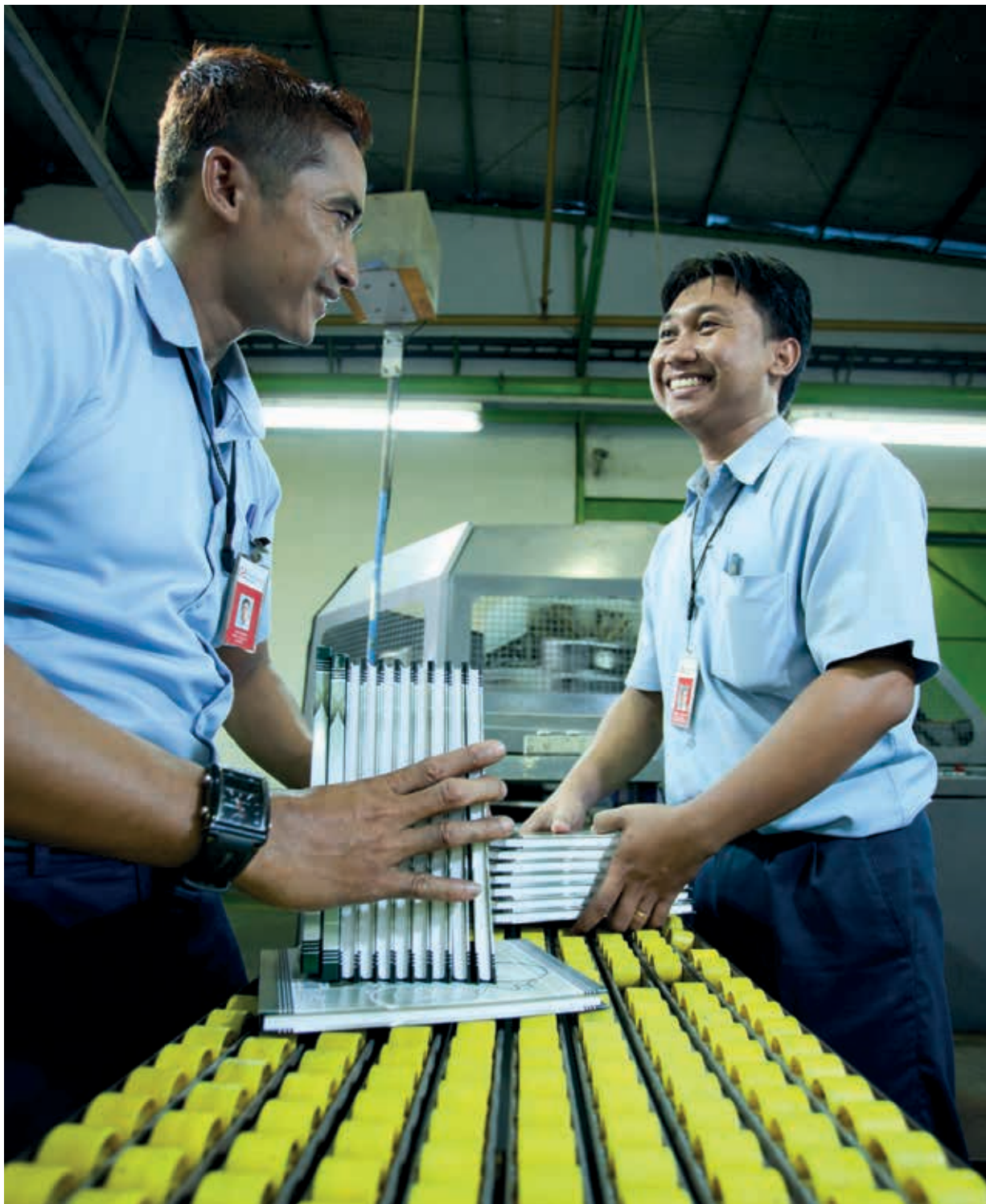
The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as

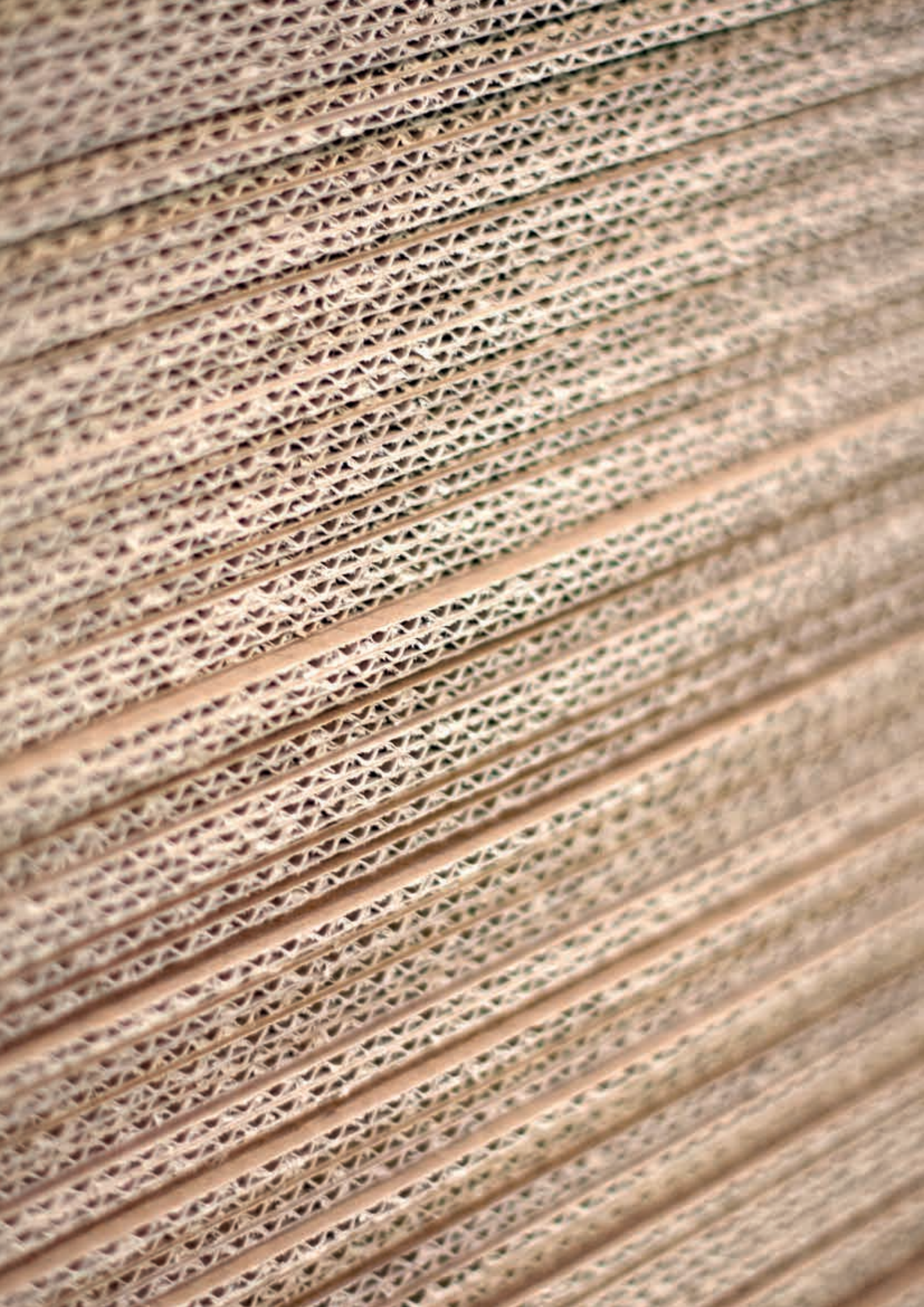
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 135,7% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat

presented in the consolidated statements of financial position. With a debt to equity ratio of 135.7% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karenaitu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 5 persaham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan untuk

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 28, 2016, the Company held Annual General Meeting of Shareholders. In summary General Meeting of Shareholders approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2015.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2015 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2015.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2015 amounting to Rp 5 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2016 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. *Delegation the authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

6. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Ringkasan risalah RUPS tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Sepanjang tahun 2016 semua keputusan yang disetujui pada RUPST tersebut telah dilaksanakan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomis serta rencana investasi di periode mendatang. Pada RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 5 per saham.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berjumlah 6 (enam) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap

of Commissioners and the member of the Board of Directors of the Company for financial year 2016.

6. *The changes in the members of Commissioners and Directors.*

The summary of GMS minutes is available on the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

All decisions approved at the Annual General Meeting of Shareholders have been carried out during the year of 2016.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking shareholders and/or their proxies to raise their hand for those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend

The policy for distribution of dividends including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 28, 2016, approved to distribute dividend to shareholders in the amount of Rp 5 per share.

Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2016, the Board of Commissioners was comprised of 6 (six) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi. Agenda rapat antara lain membahas tentang hasil kinerja Perseroan, anggaran, pengembangan usaha kedepan dan berbagai permasalahan operasi penting lainnya.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari Direktur Utama, 7 (tujuh) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Meeting of Shareholders.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months

In carrying out its duties during 2016, the Board of Commissioners conducted 6 (six) BOC meeting and joint meeting with BOD. The meetings' main agenda include discussion on result of the Company's performance, budget, business development and other operating concerns.

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2016, the Board of Directors was comprised of a President Director and 7 (seven) Directors and an Independent Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Linda Suryasari Wijaya Limantara	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arthur Tahya	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H. M.H.	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	DR. Ir. Dedy Saleh	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Lu Teng Wei	<i>President Director</i>
Direktur	Frenky Loa	<i>Director</i>
Direktur	Hendra Jaya Kosasih	<i>Director</i>
Direktur	Suresh Kilam	<i>Director</i>
Direktur	Anton Mailoa	<i>Director</i>
Direktur	Suhendra Wiradinata	<i>Director</i>
Direktur	Arman Sutedja	<i>Director</i>
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso	<i>Director/Corporate Secretary</i>
Direktur Independen	Baharudin	<i>Independent Director</i>

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik, dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2016, the Boards of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2016 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2016, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance rate of ther Board of Commissioners on the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Linda Suryasari Wijaya Limantara	6	3
Indah Suryasari Wijaya Limantara	6	3
Arthur Tahya	6	3
Drs. Pande Putu Raka, MA	6	3
DR. Ramelan, S.H. M.H.	6	3
DR. Ir. Dedy Saleh	5	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2016 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2016, there have been 12 (twelve) Board of directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance rate of the Board of Commissioners on the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Lu Teng Wei	12	3
Frenky Loa	9	2
Hendra Jaya Kosasih	12	3
Suresh Kilam	10	2
Anton Mailoa	11	2
Suhendra Wiriadinata	12	3
Arman Sutedja	11	3
Heri Santoso	12	3
Baharudin	10	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berjumlah 6 (enam) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, 7 (tujuh) orang Direktur dan satu orang Direktur Independen.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2016 the Board of Commissioners was comprised of 6 (six) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 7 (seven) Directors and an Independent Directors.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan self assessment ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 masing-masing adalah sebesar US\$ 0,08 juta dan US\$ 1,07 juta. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja serta remunerasi yang diberikan kepada Direksi juga didasarkan kepada pencapaian Perseroan dalam pencapaian target serta rencana strategis Perseroan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Agustus 2014 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2016 was amounted to US\$ 0.08 million and US\$ 1.07 million, respectively. The remuneration is resolved by Board of Commissioners meeting. The performance evaluation and determination of Director's remuneration also based on the achievement of performance target and the Company's strategic plan.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 27, 2014 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners in performing their supervising duties and functions. Currently, Audit

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of December 31, 2016 were as follows:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H. M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

- *Chairman* : *DR. Ramelan, S.H. M.H.*
- *Member* : *Aditiawan Chandra, Ph.D*
- *Member* : *DR. Ir. Deddy Saleh*

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Throughout 2016, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2016 :

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2016 were as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ramelan S.H. M.H.	5
Aditiawan Chandra, Ph.D	5
DR. Ir. Deddy Saleh	5
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	5

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 4 Desember 2015. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang

Nomination and Remuneration Committees

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee on 4 December 2015. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an independen commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Saham (RUPS).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari satu orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, MA, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, SH, MH, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahya, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2016 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA	6
DR. Ramelan S.H. M.H.	6
DR. Ir. Deddy Saleh	5
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

1. *Drs. Pande Putu Raka, MA, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, SH, MH, as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahya, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

While performing their duties and responsibilities in 2016, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 (six) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Heri Santoso, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Profil ringkas Bapak Heri Santoso dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2016 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalani Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 28 Juni 2016;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan prosedur operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Heri Santoso, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 25, 2015 with the tenure of 5 years.

Brief profile of Mr. Heri Santoso can be seen in the profile of Directors.

In 2016, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2016*
4. *Organized annual public expose on June 28, 2016*
5. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to control the activities of operational procedures based on continuous risk management with emphasis on the risk priority and provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In performing the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give its full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by virtue of Board of Directors' appointment dated September 20, 2016. This appointment approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20, 2016.

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta

Kepala Audit Internal

Antonius Kurniawan Lokananta

Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkecewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
 - c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
 - e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
 - g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
 - h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
 - b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
 - c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
 - d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
 - e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
 - f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
 - g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
 - h. *Conduct special inspections if necessary.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2016, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, keuangan, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, persediaan, sumber daya manusia, pemasaran dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko financial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang

During 2016, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to finance, accounting, production, purchasing, civil project, inventory, human resources, marketing and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (Pulp) dan Kertas

Harga jual pulp dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk pulp dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan dumping dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi

force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan

bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

imposition of fines and revocation of licenses.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (high risk), risiko menengah (medium risk) dan risiko rendah (low risk). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) dan Working Instructions (WI).

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhiinya. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan

Code of Business Ethics

Code of business ethics is the Company's policy that all of the employees and directors must act in accordance with high ethical standards in order to achieve harmony between the interests of companies, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's codes of business ethics are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Code of business ethics,

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perusahaan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggungjawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud

sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. The Company's codes of ethics can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible for protecting the of the Company's assets (both tangible or intangible

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program Whistleblowing

Program Whistleblowing di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para stakeholder (karyawan, customer, supplier, transporter dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "Ethics Call Center (ECC)". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. The Company will not intentionally or negligently conduct such action as to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

The principles of the company culture is integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty must be implanted into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily function and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The stakeholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the informations received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Kebijakan terkait insider trading sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web <http://www.asiapulppaper.com>. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi preresensi dan lain-lain

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 (Penyesuaian 2015). Jenis transaksi dengan pihak berelasi antara lain penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, jasa manajemen dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Ikatan Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal,

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at <http://www.asiapulppaper.com>. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties as referred to in Standard for Financial Statement (PSAK) No.7 (Improvement 2015). Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. All transactions are presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Bond for Capital Investment

The Company invests in capital goods, particularly

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya. Investasi tersebut selain dibiayai dari kas internal, Perseroan juga menggunakan fasilitas kredit dari The Export-Import Bank of China dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2016 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Kasus Hukum

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menghadapi beberapa gugatan dan tuntutan hukum dari berbagai pihak, terutama sehubungan dengan proses restrukturisasi hutang Perseroan. Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan telah diungkapkan dalam catatan no 40 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

that which is related to the purchase of machinery, equipment and other supporting facilities.

Aside from using internal cash for these investments, the Company also utilizes credit facilities from the Export-Import Bank of China in dollar denomination.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2016.

Legal Case

In running the operations, the Company faced some litigation and claims from certain parties, especially relating to the Company's debt restructuring process. Significant litigation and claims towards the Company are presented in notes 40 of Company's Consolidated Financial Statements.

Significant Changes in Regulations

In 2016, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."*

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- *PSAK No. 69, "Agriculture."*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2017 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1, 2017 until March 24, 2017, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2016 and 2015 in Annual Report.





PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan perusahaan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 9.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi pulp & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. Career Day / Job Fair
2. Beasiswa Keahlian Khusus / Technical Skill
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / Internship
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan

Human Resource is the most vital asset for PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 9,000 employees with career programmed planning.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also doing through the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

This Scholarship Program includes:

1. A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.
2. A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. Career Day / Job Fair
2. Scholarship of Technical Skill
3. Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships
4. Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships
5. Internship
6. General Lecture

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. Family Gathering
2. Pemilihan Best Employee
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi Good Corporate Governance
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

that include:

1. Family Gathering
2. Best Employee
3. Bipartit Competition
4. Good Corporate Governance Socialization
5. Healthcare Services
6. Football Competition
7. Union Labor Forum

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create a conducive working atmosphere and productivity climates.





RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen kertas unggul di dunia yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan berusaha mewujudkan komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik; dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan; memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2016, Perseroan bersama pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan yang signifikan dalam hal pelestarian lingkungan, sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan terkait dengan pengadaan bahan baku, pelestarian lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja. Peraturan tersebut telah diterapkan ke dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan sudah memiliki sertifikat ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat ini di tahun 1998. Audit resertifikasi terakhir telah dilakukan di tahun 2016 guna memperpanjang masa berlaku sertifikatnya hingga 2019. Perseroan juga telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikat ini pertama kali diraih pada tahun 1995. Perseroan telah menyelesaikan audit di tahun 2016 dan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2019.

Standar internasional yang diterapkan Perseroan merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (“Tjiwi Kimia” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and ecologically sound production technology; by empowering people in the communities in which they operate; by initiating programmes to protect the environment; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2016, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continued to improve efforts on environmental protection, supply chain management, conservation, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continually monitored.

The Company is ISO 14001: 2015 certified for Environmental Management System (EMS). The Company first achieved the certification in 1998. The latest re-certification audit was done in 2016 to extend the validity of the certificate to 2019. The Company is also ISO 9001: 2015 certified for Quality Management System (QMS). The certification was first achieved in 1995. The mill has passed the surveillance audit in 2016 and had successfully extended the validity of the certificate until 2019.

These international management standards provide assurance for customers worldwide that the Company implements processes that are in line with the some of

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI

sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Perseroan menjalankan kebijakan manajemen limbah untuk mengurangi polutan, termasuk Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan “tiga R” (Reduce, Reuse, Recycle). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dengan perlakuan fisika dan kimiawi untuk membuat air hasil olahan air limbah telah memenuhi syarat aman untuk dialirkan kembali ke sungai dan memenuhi standar yang diterapkan oleh Pemerintah.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2016, Perseroan memperoleh peringkat Biru. Peringkat Biru menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan terus berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Sertifikat SMK3 pertama kali diraih oleh Perseroan pada tahun 1997 dan sudah memperbaharui sertifikatnya di tahun 2016. Sertifikat ini berlaku sampai 2019. Perseroan juga menerapkan OHSAS 18001, sebuah standar internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Pada akhir tahun 2015, Perseroan berhasil menyelesaikan audit OHSAS 18001 dan menerima sertifikatnya di awal 2016.

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi berbagai jenis produk kertas yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan internasional dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya.

the most demanding standards in the industry.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as Source Control Policy and the “three Rs” (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mill’s wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards.

The Ministry of the Environment and Forestry of Republic of Indonesia has an established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2016 evaluation, the Company achieved the Blue level rating, which signifies that the company meets all relevant government environmental standards.

The Company is committed to uphold the highest standards in safety and health management of its workers and the working environment as required by national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration’s Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in the Company’s mill. The mill first achieved SMK3 certification in 1997 and had renewed its certificate in 2016. The mill’s SMK3 certification is valid until 2019. The Company also implements OHSAS 18001, an internationally-recognised standard for occupational health and safety. In the end of 2015, the Company successfully passed the audit of OHSAS 18001 and received the certificate in early 2016.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both domestic and international markets. The mills’ products comply with product safety regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

Perseroan telah meraih Sertifikat *Green Seal™* - sertifikat lingkungan untuk produk kertas fotokopi daur ulang: *PPC Paperline Recycled* dan *PPC Exceedo Premium Recycled* di tahun 2009 serta produk *Excelpro Recycled Paper* di tahun 2011. *Green Seal* merupakan skema sertifikasi untuk produk daur ulang yang berbasis di Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan telah meraih Sertifikat Ramah Lingkungan *Ecolabel Indonesia* untuk produk *Uncoated Printing Paper* tahun 2015.

Perseroan juga memiliki sertifikat ISO 9706 sejak tahun 2004. Produk kertas berlogo ISO 9706 memiliki siklus hidup produk dan daya tahan yang lebih lama, membuat produk ini cocok digunakan untuk dokumen penting yang akan dijadikan arsip.

Untuk produk kertas pembungkus makanan, Perseroan telah memiliki sertifikat dari *Food and Drug Administration (FDA)*, Amerika Serikat sejak tahun 2005. Sertifikasi ini menyatakan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, serta tidak menyebabkan perpindahan materi kertas ke makanan. Produk kertas hasil produksi Perseroan juga telah melalui pemeriksaan bahan kimia di bawah skema *RoHS (Restriction of Hazardous Substances)* dan *SVHC (Substances of Very High Concern)* untuk memastikan produk kertasnya tidak mengandung bahan kimia berbahaya berdasarkan standar Eropa.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggung jawab

Seluruh *pulp* yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa pulp tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseroan menggunakan sistem *Lacak Balak (Chain of Custody/ CoC)* guna memastikan tidak ada bahan baku ilegal yang masuk ke dalam rantai pasokan.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *Lacak Balak* berdasarkan standar *PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification)* pada tahun 2008. *PEFC* adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Dengan 46 anggota, 38 standar sertifikasi hutan nasional yang didukung dan sekitar 300 juta hektar hutan tersertifikasi dibawah skema *PEFC*, *PEFC* merupakan sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia. Sertifikasi ini memastikan bahwa serat kayu yang digunakan Perseroan untuk produksinya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sertifikat *PEFC CoC* milik Perseroan berlaku hingga tahun 2018.

The company had achieved Green Seal™ environmental certification for its recycled photocopy paper products: PPC Paperline Recycled and PPC Exceedo Premium Recycled in 2009 and Excelpro Recycled Paper in 2011. Green Seal is a US-based environmental certification scheme for recycle products. In addition, the Company had also received Ecolabel Indonesia for Uncoated Printing Paper in 2015.

The company has also achieved ISO 9706 since 2004. Paper product bearing the ISO 9706 logo has a significantly longer product life-cycle and enhanced durability, making it particularly suitable for important documents that will be archived.

For food grade paper, the Company has received certification from the US Food and Drug Administration (FDA) since 2005. These certifications signifies that the paper-based food packaging products produced by the Company are safe from harmful metal and chemical contents and ensure that no paper material migration to the food. The Company's paper products have also undergone chemical screening under Restrictions of Hazardous Substances (RoHS) and Substances of Very High Concern (SVHC) schemes to ensure that the paper products do not contain harmful chemical substances based on European standards.

Responsible Supply Chain System

All pulp procured by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to its original sources. This Chain of Custody (CoC) system aims to ensure that no illegally sourced fibre enters the supply chain.

The Company has achieved the CoC certificate from PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) in 2008. PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 46 national members, 38 endorsed national certification systems and about 300 million hectares of certified forests, PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that the fibre these mills use for their production coming from sustainably-managed forests. The Company's current PEFC certificate is valid until 2018.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI

Selain sertifikasi lacak balak PEFC, Perseroan telah berhasil meraih sertifikat Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) di tahun 2009. LEI adalah organisasi yang mengusung pengelolaan hasil hutan lestari di Indonesia melalui pengembangan sistem pengelolaan hutan menjadi skema sertifikasi hutan. Sertifikat LEI CoC Perseroan berlaku hingga tahun 2019, yang diperoleh setelah Perseroan mengikuti audit resertifikasi di kuartal pertama 2015. Cakupan audit resertifikasi ini mirip dengan skema sebelumnya, yaitu evaluasi terhadap persyaratan Lacak Balak LEI yang meliputi sumber kayu untuk pembuatan kertas. Sertifikasi ini merupakan salah satu bukti komitmen Perseroan bahwa hanya bahan baku dari sumber yang terlacak jelas dan dapat dipertanggungjawabkan yang dapat digunakan dalam setiap proses produksinya.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara importir produk berbasis kayu dari Indonesia akan memiliki tingkat kepercayaan tinggi, bahwa produk-produk dengan sertifikasi SVLK telah mengikuti standar tinggi untuk legalitas kayu yang setara dengan sistem lacak balak dari negara-negara lain di dunia.

Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikasi SVLK di akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah badan sertifikasi independen dan anggota dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat SVLK yang dimiliki Perseroan berlaku hingga 2018.

Sustainability Report

Pada tahun 2016, Perseroan menyusun *Sustainability Report*-nya yang kedelapan di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam

In addition to the PEFC CoC, the Company has also successfully achieved certification under the LEI Chain of Custody (CoC) standard in 2009. LEI or the Indonesian Ecolabelling Institute is a constituent-based organisation that promotes sustainable forest resource management in Indonesia through the development of forest management systems into forest certification schemes. The Company's current LEI certificate is valid until 2019, which was achieved after the Company underwent a re-certification audit during the first quarter of 2015. The scope of the re-certification audit will be similar to the previous scheme, which is the evaluation against the LEI CoC requirements covering timber sources for paper production. LEI CoC certification is one of the ways the Company ensures that only traceable and responsible fibre sources are used for its products.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) or Timber Legality Verification System¹.

SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. SVLK is the first step towards full certification for Sustainable Forest Management (PHPL). Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

The Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates for the mill are valid until 2018.

Sustainability Report

In 2016, the Company developed its eighth Sustainability Report under the APP trade name. This report covered activities during 2015. The Sustainability Report is based on based on the main

¹ Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no P.38/Menhut-II/2009 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.6/VI-Set/2009 tanggal 9 Juni 2009 mengenai Standar dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu, yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri Kehutanan no 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan no P.14/VI-BPPH/2014 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

¹ A regulation set by Ministry of Forestry No. P.38/Menhut-II/2009 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.6/VI-Set/2009 dated 9 June 2009 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification, which both were revised later by Ministerial regulation No.95/Menhut-II/2014 and Directorate General of Forestry Production regulation No.P.14/VI-BPPH/2014 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification which renewed the implementation of SVLK or TLAS.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

hal keberlanjutan sepanjang tahun 2015. *Sustainability Report* ini disusun berdasarkan standar dan indikator yang terdapat di *Global Reporting Initiative* versi 4 (GRI G4) dengan level aplikasi “Core”. Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari pihak ketiga independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. *Sustainability Report* yang dipublikasi di tahun 2016 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* sebagai “*Best Practice in the Forest Conservation Policy*”.

Penghargaan

Di tahun 2016, grup APP termasuk Perseroan meraih pengakuan khusus untuk kategori Strategi dan Pengelolaan Keberlanjutan dalam ajang *Sustainable Business Award*. Di bidang CSR, Perseroan berhasil meraih peringkat Emas dalam penilaian yang diadakan oleh EcoVadis. Peringkat Emas ini menempatkan Perseroan sebagai 4% teratas pemasok dalam kategori industri manufaktur *pulp*, kertas dan *paper board*.



▶ PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dianugerahi Corporate Image Award 2016.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk granted Corporate Image Award 2016.

standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative version 4 (GRI G4) with application level of “Core”. The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability’s AA1000 Assurance Standard. The Company’s Sustainability Report that was published in 2016 won an award from the National Center for Sustainability Reporting as The Best Practice in the Forest Conservation Policy.

Awards

In 2016, the APP group including the Company received special recognition at the Sustainable Business Awards in the category of Sustainability Strategy and Management. In the CSR field, the Company achieved Gold rating in the assessment conducted by the EcoVadis. The Gold rating placed the Company among the top 4% suppliers in the category of pulp, paper and paper board manufacturing industry.



▶ FOOPAK memenangkan penghargaan Halal Top Brand.

FOOPAK won the Award of Halal Top Brand.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI

Vision 2020 APP

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, APP meluncurkan *Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Lalu di tanggal 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) yang merupakan kebijakan untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktik deforestasi. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, di mana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan hak asasi manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*)

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam di dalam rantai pasokan kayu APP, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan lahan gambut dan penerapan praktik kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Forest Conservation Policy

On February 5th 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests across APP wood supply chain, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of forested peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

praktik kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritical dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan APP dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem agro-ecology dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Selain itu, di tahun 2016 para pemasok kayu pulp juga telah menyelesaikan proses Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) di mana terbentuk tata ruang baru sesuai dengan hasil berbagai penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu pulp-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi badak Jawa, harimau Sumatra, gajah Sumatra dan orangutan Borneo. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, antara lain taman nasional, LSM lokal dan internasional, dan juga pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Di tahun 2015, Perseroan melalui APP terus bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) provinsi Jambi dan Riau untuk program konservasi harimau Sumatra, yang mencakup pelatihan dan edukasi mitigasi konflik harimau kepada para pekerja HTI dan masyarakat sekitar konsesi pemasok. Selain itu Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan pemerintah RI dan pihak lainnya dalam

community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's precious natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2016 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA) /Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. In addition, in 2016 the pulpwood suppliers had also completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social.

Flagship Conservation Programme

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Javan rhino, Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including national parks, local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups. In 2016, the Company through APP continued working in partnership with the Indonesian Ministry of Environment & Forestry's Center for the Conservation of Natural Resources (BKSDA) Jambi and Riau provinces on Sumatran tigers conservation programme, which include training and education on tiger conflict mitigation to workers and the community around our suppliers' HTI concessions. The Company also actively supports

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI

pelestarian Gajah Sumatra melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tiga Puluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau).

Dalam menerapkan FCP, tidak akan cukup hanya dengan menghentikan pembukaan hutan alam untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan pulp dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi hutan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan hal ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap yang tercakup dalam komitmen ini. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan melalui APP mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatera Selatan), Dangku (Sumatera Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatera Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Pada 2016, Perseroan melalui APP menandatangani tujuh kesepakatan (MoU) dengan para pemangku kepentingan, baik dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, perusahaan lain, lembaga donor serta lembaga swadaya masyarakat. Di bulan Juni 2016, Perseroan melalui APP menandatangani MoU dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, untuk mendukung penerapan pembangunan hijau di kedua provinsi tersebut.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah isu besar bagi Perseroan, baik dalam hal bisnis dan dalam menjaga reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Untuk mencegah ini, Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu pulpnya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan kepada para pemasok kayu pulp dan pihak ketiga lainnya yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam pohon dan/

conservation efforts by the government and other parties on of Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau).

The Company recognised that ending natural forest clearance alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the most respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014 the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company through APP identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In 2016, the Company through APP signed seven agreements (MoU) with the stakeholders, both at provincial and district governments, other companies, donor agencies and NGOs. In June 2016, the Company through APP signed an MoU with the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan, to support the implementation of green development in the two provinces.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. To prevent this, the Company through APP had implemented No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure the policy is adhered to by all parties.

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu pulpnya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan masyarakat akan lahan hutan melalui pengadaan

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry,



► Dua orang petugas RPK tengah melakukan patroli dari ketinggian di Menara Api.

Two firefighter members on patrol from the height of the Fire Tower.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI



► Helikopter Super Puma untuk *water bombing*.
Super Puma Helicopter for water bombing.

mata pencaharian alternatif, seperti holtikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Selain itu Perseroan dan para pemasok kayu pulp-nya, bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA), yang telah dilakukan di 221 desa di sekitar konsesi HTI. MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP juga bekerja sama dengan ahli gambut untuk membuat lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, para pemasok kayu *pulp* Perseroan dan APP diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam

fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. In addition to the policies, the Company and its pulpwood suppliers have been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program, which has been rolled out in 221 villages around the concession areas. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP is currently cooperating with peat experts to build more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS



► Pemantauan *hotspot* di *situation room* Sinarmas Forestry.
Hotspot monitoring at Sinarmas Forestry Situation Room.

pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan mini satelit. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang akan memandu pergerakan dan tingkat intensitas patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, pemasok kayu *pulp* memiliki 2.700 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter *water bombing*, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air. Selain itu berbagai inovasi teknologi juga terus dikembangkan antara lain *sambuponti*, yaitu alat pemadam kebakaran yang digunakan untuk memadamkan bara api yang ada di bawah permukaan tanah pada lahan gambut.

also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Meanwhile, for Rapid Response, currently the pulpwood suppliers has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations. One of the innovations is the sambuponti, a device to extinguish underground fire in peatland.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI

Pengurangan Emisi Karbon

Perseroan memulai Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD untuk membantu Perseroan mengurangi jejak karbonnya di masa depan dan merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Melalui proyek ini, Perseroan terus mengembangkan proses inventarisasi GRK dan sistem yang dapat memberikan laporan akurat tentang emisi karbonnya dengan menggunakan pendekatan dan prinsip yang distandarisasi dan diakui secara global. Hasil dari laporan inventaris ini akan digunakan sebagai dasar dalam berbagai program pengurangan emisidi seluruh operasi Perseroan. Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Perseroan menerapkan sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011 dan sudah melakukan audit sertifikasi ISO 50001:2011 bulan Desember 2016 dan sertifikat akan diterima di tahun 2017.

Program CSR Unggulan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, Perseroan memfokuskan CSR di bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan pengembangan masyarakat. Pada tahun 2016, Perseroan melakukan studi penilaian dampak sosial ekonomi pada masyarakat di sekitar mill Perseroan. Didukung oleh universitas lokal, studi dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan survei kepada masyarakat, termasuk pendataan tentang penghasilan keluarga, tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan persepsi masyarakat terhadap dampak operasi mill. Hasil studi ini digunakan sebagai informasi bagi Perseroan untuk perencanaan strategi dan pelaksanaan rencana kerja program pengembangan masyarakat.

Perseroan terus mengupayakan bermacam-macam program pemberdayaan dengan masyarakat sekitar, salah satunya melalui program pelatihan membuat kerajinan tangan untuk para ibu. Kerajinan tangan yang dibuat misalnya tas dan gantungan kunci, dijual dengan cara dititipkan di toko maupun melalui media daring (*online*). Kegiatan ini merupakan salah satu program yang diadakan di Rumah Pintar yang sudah didirikan sejak 2008. Perseroan sudah mendirikan

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint as it progresses towards the GHG targets set as part of its Sustainability Roadmap: Vision 2020. Through this project, the Company continues to develop GHG inventory processes and systems that provide an accurate report of its emissions using internationally recognised and standardised approaches and principles. Results of the inventory report are used as baseline in various carbon reduction initiatives across the Company's operations. Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company is currently implementing energy management systems based on ISO 50001:2011. The Company had undergone a certification audit in December 2016 and will receive the certificate in 2017.

Flagship CSR Programmes

Supporting the communities where we operate is a core commitment at our mills. Guided by the UN Sustainable Development Goals, APP's mills focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. In 2016, the Company conducted social impact assessments in the local communities around the three mills. Supported by local universities, questionnaires and surveys were delivered to residents of local districts. This included questions on income, health, education, environment, housing conditions and the perception of the mill's impact on the community. The results have informed the Company on the strategic planning and community development programmes.

The Company continues to pursue a variety of community development programmes, one of them through a handicraft training programme aimed for women. Handicrafts such as bags and key chains, are sold through stores and online media. This activity is one of the programmes held at the Rumah Pintar (House of Education), which has been established since 2008. Until 2016, the Company has established four Rumah Pintar around the area of the Company's

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS



empat Rumah Pintar di sekitar area usaha Perseroan. Ruman Pintar diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan, tidak hanya pendidikan bagi anak-anak saja, namun membantu memanfaatkan waktu luang bagi para ibu untuk menambah penghasilan. Di samping itu, kegiatan di Rumah Pintar dapat menjadi alternatif kegiatan positif, di samping kegiatan sekolah. Dengan demikian, keberadaan Rumah Pintar diharapkan mampu menghasilkan dampak positif jangka panjang terutama kepada anak melalui pendidikan dan keterampilan.

Persoalan ketersediaan air bersih merupakan salah satu isu di area sekitar operasi Perseroan. Hasil studi dampak sosial menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar Perseroan mengalami kesulitan air bersih sehingga mengganggu kebutuhan memasak dan minum. Keadaan ini melatarbelakangi Perseroan untuk membuat program air bersih yang dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Sejak tahun 2015, Perseroan membangun fasilitas pipa air bersih yang terhubung dengan instalasi pengolahan air bersih (*water treatment plant/WTP*). Pipa tersebut digunakan untuk mengalirkan air bersih ke rumah-rumah warga. Air bersih inilah yang kemudian dimanfaatkan warga, baik untuk minum, masak maupun mandi dan cuci. Selain pengaliran air bersih melalui pipa, Perseroan juga mendukung pembuatan sumur bor dan tangki penampungan air. Untuk memastikan dampak keberlanjutan dari program ini, Perseroan menyerahkan kegiatan operasional dan perawatan sumur bor tersebut kepada warga.

operation. Rumah Pintar is expected to be one of the community empowerment to improve education for children and also helps mothers to utilise their spare time and increase their income. In addition, activities in the Rumah Pintar can be a positive addition to school activities. Rumah Pintar is expected to give a long-term positive impact, especially to children through education and skills improvement.

The issue of clean water availability is one of the issues in the operation area of the Company. Results of social impact assessment showed that the communities around the Company had clean water problems that interfere their drinking and cooking needs. This situation encouraged the Company to initiate clean water programmes that can help improve public health. Since 2015, the company built the clean water pipes connected to the water treatment plant (WTP). The pipelines are used to flow water to the houses of the communities. Clean water is then used by the residents for drinking, cooking, bathing and washing. In addition to the distribution of water through the pipelines, the Company is also supporting the construction of artesian wells and water tanks. To ensure the sustainability of this programme, the Company handed over the operation and maintenance to the communities.

TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI



Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, NGO, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2016 sedikinya telah disumbangkan sebanyak 485.000 Al Qur'an, 40.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Selain program-program tersebut, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan CSR lainnya dalam bidang pendidikan, seperti beasiswa, dukungan infrastruktur sekolah dan fasilitas seperti alat-alat olahraga, buku bacaan, buku tulis, dan sebagainya. Perseroan juga bekerjasama dengan pemerintah lokal untuk program-program kesehatan, seperti sosialisasi pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, pengobatan masyarakat, dan pemberian makanan tambahan untuk balita.

Keterlibatan dalam Inisiatif United Nations Global Compact

Tahun 2016 merupakan tahun kedelapan bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka

The Company and APP also has a regular program since 2008 in the form of distribution of the Qur'an, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2016, the Company has contributed 485,000 copies of the Qur'an, 40,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur'an in braille.

In addition to those programmes, the Company also conducts various CSR activities in education, such as scholarships, supporting school infrastructure and facilities such as sports equipment, books, notebooks, and so on. The Company is also working with local government for health programmes, such as education on the prevention and control of HIV / AIDS, medical treatment, and supplementary feeding for children under five.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2016 was the Company's eighth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturers and world class sustainability leader dedicated to providing superior

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap UN Global Compact CEO Water Mandate pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam *APP Sustainability Report* dan *Indonesia Global Compact Network Annual Report* yang dirilis setiap tahun.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah menyelesaikan kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) pada tahun 2015. Hasil dari penilaian ini akan digunakan oleh Perseroan dalam perencanaan program-program efisiensi air.

Perseroan melalui APP juga terlibat dalam peringatan Hari Air Dunia 2016 dengan tema “Air dan Lapangan Pekerjaan”. Berkolaborasi dengan LSM lokal dan internasional, universitas, perusahaan publik dan swasta, acara yang diadakan pada 22 Maret 2016 ini berfokus pada mengedukasi masyarakat di sekitar bantaran sungai Ciliwung mengenai kontribusi peningkatan kualitas dan pengelolaan air terhadap peningkatan kualitas hidup dan pekerjaan masyarakat yang lebih baik.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Water Action Report which are released annually.

As a company that is committed to responsible water management, the Company had completed its water footprint assessment in 2015. Results of the assessment will be used by the Company in planning its water efficiency programmes.

The Company through APP also led a multi-stakeholder water campaign through the commemoration of World Water Day 2016 under the theme of “Water and Jobs”. Collaborating with local and international NGOs, UN Agencies, universities, public and private companies, the event held on March 22nd, 2016 focused on educating communities around Ciliwung riverbank on the contribution of the increased water quality and management on the increased life quality and better jobs for the community.

As the Chair of the Indonesia Working Group, APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaign events such as commemorating World Water Day, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCT



PRODUCT-PRODUCT PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCT



Office Supplies



School Stationery



Drawing Books



Photocopy Papers

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

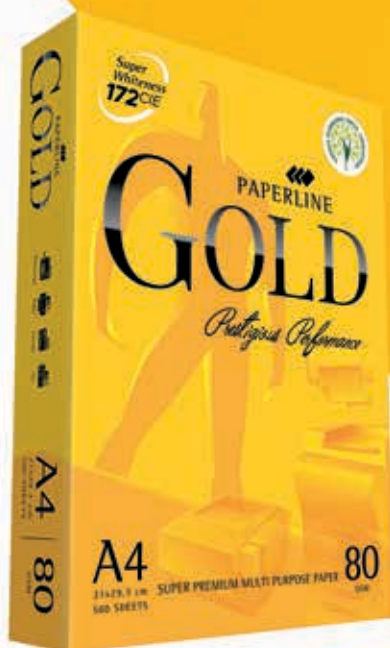
COMPANY'S PRODUCT



Designed for Luxury Offset

Extraprint is a superior uncoated, woodfree offset paper with excellent smoothness and brightness for better runability in all offset printing equipment, and superb printability for unmatched printing result.

Extraprint also has a good smoothness that give different feeling every time you turn to the next pages.



ARE YOU WHITE ENOUGH?

PAPERLINE GOLD WITH SUPER WHITE

PRODUCT-PRODUCT PERSEROAN

COMPANY'S PRODUCT



- HIGHLIGHT FEATURES :**
- 100% food grade product & OBA Free.
 - Comply with US FDA, ISEGA, and HALAL certification.
 - Heat and grease resistance, slip easy properties.
 - Applicable for oven, microwave, and freezer.
 - Avoid contact with unhygienic surfaces during cooking and baking.
 - Environmental preferable, easily recycled without the need of additional treatment.

Foopak Grease Proof Paper is formulated with grease protection system that is impermeable to grease, and is normally used for **food packaging** purpose. Foopak is 100% food grade product which complies with US FDA, ISEGA and HALAL certification, that is safe when directly contacting with food. With Foopak, the originality of food's quality and taste will remain as delicious as it is.



enza MG

UNCOATED MACHINE GLAZED FINISHING PAPER

- HIGHLIGHT FEATURES:**
- Excellent gloss attribute on one side delivers optimum printing result.
 - Comply with US FDA, ISEGA, and HALAL certification.
 - Strong dimensional stability.
 - Superb runnability allows for trouble-free converting processes such as PE coating and lamination.



- END APPLICATION:**
- PE coating for sugar & powder sachets
 - Aluminium foil
 - Plywood lamination
 - Release base paper

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016 PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2016 ANNUAL REPORT OF PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2016 Annual Report of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Linda Suryasari Wijaya Limantara

Komisaris Utama
President Commissioner



Indah Suryasari Wijaya Limantara

Komisaris
Commissioner



Arthur Tahya

Komisaris
Commissioner



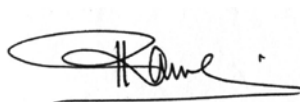
Drs. Pande Putu Raka, MA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Ir. Deddy Saleh

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Ramelan, S.H. M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016 PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2016 ANNUAL REPORT OF PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2016 Annual Report of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Direksi / *Board of Directors*



Lu Teng Wei
Direktur Utama
President Director



Frenky Loa
Direktur
Director



Hendra Jaya Kosasih
Direktur
Director



Anton Mailoa
Direktur
Director



Suresh Kilam
Direktur
Director



Suhendra Wiriadinata
Direktur
Director



Arman Sutedja
Direktur
Director



Heri Santoso
Direktur
Director



Baharudin
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Lu Teng Wei |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik
Kabupaten Sidoarjo |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Suhendra Wiriadinata |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009
Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Lu Teng Wei
Direktur Utama / *President Director*

Suhendra Wiriadinata
Direktur / *Director*

Jakarta, 24 MAR 2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD17/P.HO2/03.24.03

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD17/P.HO2/03.24.03

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 24, 25 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan dan beberapa kreditur tertentu menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA"), untuk merestrukturisasi utang, wesel bayar dan obligasi yang diperoleh dari para kreditur, yang selanjutnya berlaku efektif pada tanggal 28 April 2005. Penyelesaian utang ke kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan dan/atau penyelesaian yang memuaskan dari proses verifikasi utang (*proof of debt*), dan/atau pemenuhan semua persyaratan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 24, 25 and 39 to the consolidated financial statements, which describe that on October 30, 2003, the Company and certain creditors signed a Master Restructuring Agreement ("MRA") to restructure the loans, notes and bonds payable obtained from the creditors, which subsequently became effective on April 28, 2005. The creditors that were not participants of the MRA are subject to further review by the Company and/or a successful completion of the relevant proof of debts process, and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA. Furthermore, as discussed in Note 40 to the consolidated financial

Y. Santosa dan Rekan

yang relevan dari MRA. Selanjutnya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA telah mengajukan tuntutan kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses negosiasi untuk mencapai penyelesaian utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA dan proses penyelesaian tuntutan tersebut masih berlangsung. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

statements, certain MRA non-participants have filed litigations against the Company. As of the date of this report, the negotiations to reach settlement of the debts with non-participant creditors in MRA and the completion process of the litigations are still ongoing. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0457

24 Maret 2017 / *March 24, 2017*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2d,2t,2u,5,42	105.551	43.322	Third parties
Pihak berelasi	2d,2f,2t,2u,5,38,42	6.164	7.068	Related party
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2t,2u,6,42	60.793	47.300	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2f,2t,2u,6,38,42	9.821	33.483	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,7,42	3.801	2.525	Other receivables - Third parties
Persediaan	2g,8	251.220	274.883	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,9	74.254	120.089	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2r,34a	28.960	24.948	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2e,2t,2u,10,42	57.173	260.226	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,2t,2u,10,38,42	1.037	15.487	Related parties
Total Aset Lancar		<u>598.774</u>	<u>829.331</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha -				
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2f,2t,2u,11,38,42	22.928	22.784	Trade receivables - Related parties net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain -				
Pihak berelasi	2f,2t,2u,12,38,42	136.302	140.738	Other receivables - Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2r,34d	905	1.995	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	529.554	406.974	Investment in an associated company
Hutan tanaman industri	2j,14	36.877	34.858	Industrial timber estate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2l,2m,15	1.164.010	1.245.138	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya		1.932	2.055	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.892.508</u>	<u>1.854.542</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.491.282</u>	<u>2.683.873</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2t,2u,16,42	202.200	345.557	Short-term bank loans
Utang murabahah	2t,2u,17,42	22.327	21.745	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	2t,2u,18,42	9.675	9.424	Musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2t,2u,19,42	20.561	35.283	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2t,2u,19,38,42	70.718	51.770	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,20,42	5.430	7.134	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		17.855	21.747	Third parties
Pihak berelasi	2f	805	624	Related parties
Beban masih harus dibayar	2t,2u,21,42,43	8.721	9.611	Accrued expenses
Utang pajak	2r,34b	2.319	1.386	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,42	223	604	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	26.993	33.900	Bank loans - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,42	41.556	40.290	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		429.383	579.075	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,34d,43	7.878	16.441	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2f,2t,2u,42	6.741	4.739	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2p,26	37.201	41.935	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,42	274	804	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	205.221	163.598	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	2t,2u,23b,42	7.443	7.249	Musyarakah financing - third party
Pinjaman	2t,2u,24,39,42,43	162.229	171.291	Loans
Wesel bayar	2t,2u,25,39,42,43	766.606	817.416	Notes payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,42	(223)	(604)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,42	(26.993)	(33.900)	Bank loans - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,42	(41.556)	(40.290)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.124.821	1.148.679	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.554.204	1.727.754	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
		<u>2016</u>	<u>2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.671.404.527 saham biasa				2,671,404,527 shares on
pada tanggal 31 Desember 2016,				December 31, 2016,
2.671.404.522 saham biasa				2,671,404,522 shares on
pada tanggal 31 Desember 2015	27	651.679	651.679	December 31, 2015
Tambahan modal disetor	28	29.215	28.965	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustments on
laporan keuangan dalam				financial statements in
mata uang asing	2q	5.477	28.551	foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements on
dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(1.123)	1.655	employee benefits liability
Bagian atas penghasilan				Share on other
komprehensif lain dari				comprehensive income of
entitas asosiasi	2i,13	(230)	(119)	associated company
Saldo laba	29			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		7.100	7.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		246.946	240.374	Unappropriated
Ekuitas - neto		937.078	956.119	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.491.282	2.683.873	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2f,2o,2v,30,37,38	996.902	1.062.531	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2o,2v,31,37,38	886.766	951.912	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		110.136	110.619	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2o,2v,32,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		44.944	59.718	Selling
Umum dan administrasi		54.254	37.875	General and administrative
Total Beban Usaha		99.198	97.593	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2v,37	10.938	13.026	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	2i,13	18.988	(19.099)	Share on net income (loss) of associated company
Penghasilan bunga	2o	3.331	5.391	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2t,2u,43	-	3.370	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Beban bunga	2t,2u,33,43	(37.252)	(40.186)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2q,2t,2u,43	(7.176)	21.403	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban murabahah		(2.221)	(2.468)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah		(1.161)	(1.208)	Musyarakah sharing expense
Lain-lain - neto		15.435	8.112	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(10.056)	(24.685)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		882	(11.659)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN NETO	2r,34c,43	6.771	13.111	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO		7.653	1.452	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(3.480)	241	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(111)	(61)	Share on other comprehensive loss of associated company
Pajak penghasilan terkait		702	(49)	Related income tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(23.074)	24.918	Exchange difference due to financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		(25.963)	25.049	Net Other Comprehensive Income (Loss) - After of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		(18.310)	26.501	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.653	1.452	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		7.653	1.452	TOTAL
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18.310)	26.501	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		(18.310)	26.501	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2w,35	0,0029	0,0005	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ and Fully Paid Shares	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpendall/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Share on Other Comprehensive Income of Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings			Ekuitas - Neto/ Equity - Net
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2015	651.679	28.965	(1.986)	3.633	1.463	(58)	6.000	241.944	931.640	Balance as of January 1, 2015
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.452	1.452	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	24.918	192	(61)	-	-	25.049	Other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(2.022)	(2.022)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2015	651.679	28.965	(1.986)	28.551	1.655	(119)	7.000	240.374	956.119	Balance as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	-	250	-	-	-	-	-	-	250	Additional paid-in capital
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	7.653	7.653	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(23.074)	(2.778)	(111)	-	-	(25.963)	Other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(981)	(981)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016	651.679	29.215	(1.986)	5.477	(1.123)	(230)	7.100	246.946	937.078	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.010.785	1.111.510	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	<u>(824.145)</u>	<u>(741.473)</u>	<i>Payments to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	186.640	370.037	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(3.079)	15.802	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.685	4.276	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(35.049)</u>	<u>(36.359)</u>	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>151.197</u>	<u>353.756</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	203.078	(88.946)	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Pencairan investasi pada reksadana	16.037	-	<i>Liquidation of investment in mutual fund</i>
Pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	6.966	1.332	<i>Proceeds from other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	4	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan klaim asuransi	-	1.000	<i>Proceeds from insurance claim</i>
Pembayaran kas neto atas investasi pada entitas asosiasi	(129.939)	(100.912)	<i>Cash payment on investment in an associated company</i>
Perolehan aset tetap	(2.911)	(188.357)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan hutan tanaman industri	(2.019)	(1.259)	<i>Additional industrial timber estate</i>
Penambahan piutang lain - lain - pihak berelasi	<u>(1.367)</u>	<u>(469)</u>	<i>Additions in other receivables - related parties</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>89.849</u>	<u>(377.611)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang	55.650	40.605	<i>Receipts of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(105.057)	(93.584)	<i>Payments of long-term liabilities</i>
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek	(122.285)	(19.246)	<i>Net decrease in short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(1.018)	(1.986)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	<u>(607)</u>	<u>(649)</u>	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(173.317)</u>	<u>(74.860)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	67.729	(98.715)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(6.404)	6.745	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>50.390</u>	<u>142.360</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>111.715</u></u>	<u><u>50.390</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 24 Mei 2016, tambahan No. 8677/2016.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

*The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.*

*The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, *juncto* No. 33/POJK. 04/2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41 dated May 24, 2016, supplement No. 8677/2016.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan No. 12215/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan saham terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) (Catatan 27).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

In 1997, the Company offered right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

In 2014, the Company carried out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) (Note 27).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebanyak 2.671.404.527 dan 2.671.404.522 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Linda Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.

Direksi

Direkur Utama	Lu Teng Wei
Direktur	Frenky Loa
Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	Arman Sutedja
Direktur	Suhendra Wiriadinata
Direktur Independen	Baharudin
Direktur / Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Ramelan S.H., M.H.
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.d

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sekitar 9,0 ribu dan 11,3 ribu.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, there were 2,671,404,527 and 2,671,404,522 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange, respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director
Director / Corporate Secretary

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2016 and 2015 were approximately 9.0 thousand and 11.3 thousand, respectively.

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
				2016 (%)	2015 (%)	2016 (USD)	2015 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	8	6
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	46.805	49.615
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.453	38.453
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	8.531	8.531
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	40.280	42.596
TK Import & Export Ltd	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	5.716	6.001
Tjiwi Kimia Finance B.V. ¹⁾	Bidang Keuangan/ Financing Company	21 April / April 21, 2004	Belanda/ Netherlands, 2004	-	100,00	-	2
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	70.551	74.336
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	99,99	32.642	32.044

1) Proses likuidasi selesai pada tanggal 13 September 2016 / *The Liquidation process was completed on September 13, 2016*

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 24, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not be reclassified subsequently to profit or loss; and*
- (b) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", yang memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," which provides editorial correction on the limitation of retrospective application. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan hanya untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations." The amendments clarify:

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara restrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The amendment is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this amendment has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15 tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Investment in an Associated Company

As disclosed in Note 2b, effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 15 on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

An associated company is an entity, over which the Company and Subsidiaries has significant influence and that is neither a Subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associated company, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associated company reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associated company arising from changes in the associated company's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associated company is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associated company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

j. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi menggunakan metode *unit of production*.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

If an investment in an associated company becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of Industrial Timber Estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Under Development. If there are planted trees ready for harvest, the Industrial Timber Estate Under Development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized using unit of production method.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." These amendments provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.*
- (b) clarification that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.*

The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building and installation
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	13.436,00	13.795,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	116,42	120,45	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,94	6,49	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,44	1,41	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,38	1,37	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,95	0,92	US Dollar/ European Euro

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows (in full amount):

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	13.436,00	13.795,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	116,42	120,45	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,94	6,49	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,44	1,41	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,38	1,37	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,95	0,92	US Dollar/ European Euro

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows (in full amount):

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Company and Subsidiaries have chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajak mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dengan saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

An entity restates its previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

s. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 42).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The adoption of this interpretation has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial assets at FVTPL, and loans and receivables (Note 42).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto-nya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries' financial liabilities measured at amortized cost (Note 42).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in the category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

u. Fair Value Measurement

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Segment Information

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The amendments clarify that:

- An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision-maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

The adoption of this improvement affects only disclosure, there is no effect on the Company and Subsidiaries financial position or performance.

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- significant under performance relative to the expected historical or future project operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company in other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 26.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya, dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah masing-masing sebesar USD2,0 juta.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions, and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

4. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transaction with non-controlling interest amounting to USD2.0 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	30	41	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.266	12.967	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500	10.449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.204	2.059	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	2.274	7.485	Bank of China Limited
PT Bank ICBC Indonesia	1.546	133	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.033	2.197	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>44.823</u>	<u>35.290</u>	Total cash in banks
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.656	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.042	1.391	Others (each below USD1 million)
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	6.300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	300	Others (each below USD1 million)
Total deposito berjangka	<u>60.698</u>	<u>7.991</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>105.551</u>	<u>43.322</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 38f)			Related party (Note 38f)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	6.164	6.923	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalent</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	145	PT Bank Sinarmas Tbk
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>6.164</u>	<u>7.068</u>	Total cash and cash equivalents - related party
Total	<u><u>111.715</u></u>	<u><u>50.390</u></u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar AS	56.563	43.006	US Dollar
Rupiah Indonesia	49.780	4.353	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	2.747	1.247	European Euro
Yuan Cina	2.390	1.517	Chinese Yuan
Yen Jepang	126	188	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	87	74	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	22	5	Singaporean Dollar
Total	111.715	50.390	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016 (%)	2015 (%)	
Rupiah Indonesia	3,00 - 9,25	4,50 - 9,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,01 - 0,90	0,25 - 0,75	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 0,26% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.25% and 0.26% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	76.990	63.612	Export
Lokal	33	74	Local
Total pihak ketiga	77.023	63.686	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.230)	(16.386)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	60.793	47.300	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 38a)			Related parties (Note 38a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	-	22.687	PT Cakrawala Mega Indah
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	8.625	5.991	APP Branches
Paperich Pte, Ltd.	1.096	4.704	Paperich Pte, Ltd.
Lain-lain	100	101	Others
Sub-total Ekspor	9.821	10.796	Sub-total Export
Piutang usaha - pihak berelasi	9.821	33.483	Trade receivables - related parties
Total	70.614	80.783	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	16.386	16.386
Mutasi selama tahun berjalan	(156)	-
Saldo Akhir	<u>16.230</u>	<u>16.386</u>

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	40.939	53.096
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	20.615	9.448
> 1 bulan - 2 bulan	2.382	876
> 2 bulan - 3 bulan	48	4.920
> 3 bulan - 4 bulan	69	416
> 4 bulan	6.561	12.027
Total	<u>70.614</u>	<u>80.783</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	36.565	34.669
Yuan Cina	20.659	13.897
Euro Eropa	6.263	6.201
Poundsterling Inggris	3.667	2.904
Dolar Australia	1.865	32
Yen Jepang	591	4.194
Rupiah Indonesia	33	18.878
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	971	8
Total	<u>70.614</u>	<u>80.783</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement in the allowance for impairment loss was as follows:

Beginning balance	16.386
Movement during the year	-
Ending Balance	16.386

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Current	40.939
Overdue:	53.096
< 1 month	20.615
> 1 month - 2 months	2.382
> 2 months - 3 months	48
> 3 months - 4 months	69
> 4 months	6.561
Total	70.614

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

US Dollar	36.565
Chinese Yuan	20.659
European Euro	6.263
British Poundsterling	3.667
Australian Dollar	1.865
Japanese Yen	591
Indonesian Rupiah	33
Others (each below USD1 million)	971
Total	70.614

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the managements of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 16).

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,39% dan 1,25% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD2,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi	149.726	142.267	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	29.937	55.003	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	32.657	31.012	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	38.900	46.601	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	251.220	274.883	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables to related parties represent 0.39% and 1.25% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD3.8 million and USD2.5 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2016 and 2015, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there were no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 15). The management believes that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang Muka		
Pemasok	58.085	109.954
Karyawan	208	369
Lain-lain	4.286	4.448
Total uang muka	<u>62.579</u>	<u>114.771</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	10.955	4.598
Sewa (Catatan 38d)	243	477
Lain-lain	477	243
Total biaya dibayar dimuka	<u>11.675</u>	<u>5.318</u>
Total	<u><u>74.254</u></u>	<u><u>120.089</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 38d)
Others
Total prepaid expenses
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	166
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
Ningbo Commerce Bank	28.660	109.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.550	20.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China Limited	2.003	2.003
<u>Yuan Cina:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	108.428
PT Bank ICBC Indonesia	-	5.179
Total deposito berjangka	<u>57.163</u>	<u>260.060</u>
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>57.173</u>	<u>260.226</u>
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	48	312

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited
<u>Chinese Yuan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Total time deposits
Total other current assets - third parties
Related parties (Note 38f)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	239	-	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas	750	15.175	PT Sinarmas Sekuritas
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	1.037	15.487	Total other current assets - related parties
Total	<u>58.210</u>	<u>275.713</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the current assets based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	57.221	146.931	US Dollar
Rupiah Indonesia	989	15.175	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	-	113.607	Chinese Yuan
Total	<u>58.210</u>	<u>275.713</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2016</u> (%)	<u>2015</u> (%)	
Rupiah Indonesia	5,18 - 8,86	7,81 - 7,92	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 2,00	0,25 - 2,00	US Dollar
Yuan Cina	-	0,10 - 1,88	Chinese Yuan

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term loans obtained from such banks (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah penyertaan investasi di reksadana sebesar Rp10,1 miliar (setara dengan USD750,3 ribu), dengan 3,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.894.

As of December 31, 2016, the balance of the investment in mutual funds amounted to Rp10.1 billion (equivalent to USD750.3 thousand), with 3.5 million unit and the Net Asset Value per unit of Rp2,894.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah penyertaan investasi di reksadana sebesar Rp209,3 miliar (setara dengan USD15,2 juta) dengan 77,6 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.699.

As of December 31, 2015 the amount of investment in mutual funds amounting to Rp 209.3 billion (equivalent to USD15.2 million) with 77.6 million investment units and the Net Asset Value per unit of Rp2,699.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 0,04% dan 0,58% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Other current assets to related parties represent 0.04% and 0.58% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ekspor		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	37.573
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
Kinno Limited, Singapura	10.460	10.315
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	9.575
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
Total	<u>98.176</u>	<u>105.445</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(75.248)</u>	<u>(82.661)</u>
Total pada nilai nominal	22.928	22.784
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>-</u>	<u>-</u>
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	82.661	89.558
Pembukuan kembali	<u>(7.413)</u>	<u>(6.897)</u>
Saldo Akhir	<u>75.248</u>	<u>82.661</u>

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	18.593	18.594
Yen Jepang	<u>4.335</u>	<u>4.190</u>
Total	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Piutang usaha pihak berelasi - tidak lancar berasal dari
kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak
berelasi.

**11. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Export		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	37.573
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
Kinno Limited, Singapore	10.460	10.315
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	9.575
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
Total	<u>98.176</u>	<u>105.445</u>
Less allowance for impairment loss	<u>(75.248)</u>	<u>(82.661)</u>
Total at nominal value	22.928	22.784
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55	<u>-</u>	<u>-</u>
Net at Amortized Cost	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Movement in the allowance for impairment loss was as
follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beginning balance	82.661	89.558
Reversal	<u>(7.413)</u>	<u>(6.897)</u>
Ending Balance	<u>75.248</u>	<u>82.661</u>

Details of non-current - trade receivables - related parties
based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
US Dollar	18.593	18.594
Japanese Yen	<u>4.335</u>	<u>4.190</u>
Total	<u>22.928</u>	<u>22.784</u>

Non-current trade receivables - related parties arise from
Company's export sales to related parties.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar USD22,9 juta dan USD22,8 juta diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara individu. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar 0,92% dan 0,85% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	82.823
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	904	-
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	246
PT Sindopex Perotama	208	274
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	138
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	26	37

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined to be not more than ten (10) years.

As of December 31, 2016 and 2015, non-current trade receivables - related parties amounting to USD22.9 million and USD22.8 million, respectively, are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

The management of the Company and Subsidiaries evaluates the allowance for impairment loss of receivables based on individual assessments. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts expected to be collect.

Based on a review of the status of the individual non-current - trade receivables at the end of each year, the management believes that the allowance for impairment loss of receivables as of December 31, 2016 and 2015 were adequate to cover possible losses on uncollectible non-current trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent 0.92% and 0.85% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
PT Sindopex Perotama
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Others (each below USD100 thousand)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total pada nilai nominal	136.302	140.738
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	-	-
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>136.302</u>	<u>140.738</u>

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama merupakan utang Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, yang di alihkan ke Purinusa, Entitas Induk, dengan persyaratan dan kondisi dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar 5,47% dan 5,24% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 124 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 25 Juli 2016 nomor AHU-AH.01.03-0066455, Perusahaan mengambil bagian atas 1.736.680 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp1,7 triliun (setara dengan USD129,9 juta).

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 130 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 30 Desember 2015 nomor AHU-AH.01.03-0992424, Perusahaan mengambil bagian atas 685.400 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp685,4 miliar (setara dengan USD49,4 juta).

**12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total at nominal value	136.302	140.738
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55	-	-
Net at Amortized Cost	<u>136.302</u>	<u>140.738</u>

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Receivables from Purinusa mainly pertain to the payable amount of Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, transferred to Purinusa, Parent Entity, under the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

Non-current other receivables from related parties represent 5.47% and 5.24% of the total consolidated assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 124 dated June 29, 2016 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated July 25, 2016 number AHU-AH.01.03-0066455, the Company subscribed 1,736,680 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp1.7 trillion (equivalent to USD129.9 million).

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 130 dated December 23, 2015 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated December 30, 2015 number AHU-AH.01.03-0992424, the Company subscribed 685,400 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp685.4 billion (equivalent to USD49.4 million).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 64 tanggal 23 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Sofiany, S.E., S.H., selaku pengganti dari Notaris Desman S.H., M. Hum., M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 1 April 2015 nomor AHU-AH.01.03-0021091, Perusahaan mengambil bagian atas 671.393 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp671,4 miliar (setara dengan USD51,5 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

2016					
Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance	Investee
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	406.974	122.580	529.554	PT OKI Pulp & Paper Mills
2015					
Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance	Investee
PT OKI Pulp & Paper Mills	48,76%	302.302	104.672	406.974	PT OKI Pulp & Paper Mills

Perubahan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai tercatat awal tahun	406.974	302.302	<i>Beginning balance</i>
Tambahan investasi	129.939	100.912	<i>Additional investment</i>
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi tahun berjalan	18.988	(19.099)	<i>Share on net income (loss) of associated company for the year</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(26.236)	22.920	<i>Exchange difference due to financial statements translation in foreign currency</i>
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	(111)	(61)	<i>Share on other comprehensive loss of associated company</i>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	529.554	406.974	<i>Ending balance</i>

Informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 64 dated March 23, 2015 made before Sofiany, S.E. S.H., as substitute of Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated April 1, 2015 number AHU-AH.01.03-0021091, the Company subscribed 671,393 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp671.4 billion (equivalent to USD51.5 million).

As of December 31, 2016 and 2015, the details of this account were as follows:

Changes in the carrying amount of investment in the associated company were as follows:

Financial information of the associated company as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Total aset	3.512.618	2.676.778
Total liabilitas	2.088.742	1.784.714
Laba (rugi) neto	39.231	(39.324)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

Total assets
Total liabilities
Net income (loss)

14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur, yang terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Hutan tanaman industri	7.529	6.725
Hutan tanaman industri dalam pengembangan:		
Saldo awal	28.133	26.842
Penambahan tahun berjalan	1.215	1.291
Saldo akhir	<u>29.348</u>	<u>28.133</u>
Total	<u>36.877</u>	<u>34.858</u>

14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan province, consists of:

Industrial timber estate
Industrial timber estate-
under development:
Beginning balance
Additions during the year
Ending balance
Total

15. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets during 2016 and 2015 were as follows:

	2016				<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	35.579	920	-	-	36.499	Land rights
Bangunan dan prasarana	201.499	166	-	2.497	204.162	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.119.911	36	-	39.899	2.159.846	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.230	-	30	565	11.765	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.378	120	21	85	31.562	Furniture and office equipment
Sub-total	2.399.597	1.242	51	43.046	2.443.834	Sub-total
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	345.078	6.031	-	(42.868)	308.241	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	178	80	-	(178)	80	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	2.289	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	<u>2.747.142</u>	<u>7.353</u>	<u>51</u>	<u>-</u>	<u>2.754.444</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	138.925	6.135	-	-	145.060	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.328.240	81.662	-	-	1.409.902	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.611	325	30	140	11.046	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.962	231	21	-	24.172	Furniture and office equipment
Sub-total	1.501.738	88.353	51	140	1.590.180	Sub-total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

		2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan Tidak Langsung						<i>Indirect Ownership</i>
Aset Sewaan						<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	105	36	-	(140)	1	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	161	92	-	-	253	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.502.004	88.481	51	-	1.590.434	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	1.245.138				1.164.010	Net Book Value
2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	35.579	-	-	-	35.579	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	197.594	4	-	3.901	201.499	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.091.589	29	1.080	29.373	2.119.911	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	11.132	-	-	98	11.230	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	31.225	112	-	41	31.378	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	2.367.119	145	1.080	33.413	2.399.597	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Pengerjaan						<i>Asset Under Construction</i>
Aset tetap dalam pembangunan	186.284	192.207	-	(33.413)	345.078	<i>Construction-in-progress</i>
Pemilikan Tidak Langsung						<i>Indirect Ownership</i>
Aset Sewaan						<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	178	-	-	-	178	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	2.289	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Biaya Perolehan	2.555.870	192.352	1.080	-	2.747.142	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	131.584	7.341	-	-	138.925	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.247.180	81.478	418	-	1.328.240	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	10.317	294	-	-	10.611	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	23.737	225	-	-	23.962	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	1.412.818	89.338	418	-	1.501.738	<i>Sub-total</i>
Pemilikan Tidak Langsung						<i>Indirect Ownership</i>
Aset Sewaan						<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	69	36	-	-	105	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	69	92	-	-	161	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.412.956	89.466	418	-	1.502.004	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	1.142.914				1.245.138	Net Book Value

Penyusutan aset tetap pada tahun berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the year were charged to:

	2016	2015	
Beban pabrikasi	87.550	88.611	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32b)	869	798	<i>General and administrative (Note 32b)</i>
Beban penjualan (Catatan 32a)	16	25	<i>Selling expenses (Note 32a)</i>
Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan (Catatan 14)	46	32	<i>Industrial Timber Estate - Under Development (Note 14)</i>
Total	88.481	89.466	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Persentase Penyelesaian	2016			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	113	91.442	91.555	Desember/December 2019	0% - 50%
51% - 65%	103	27	130	Desember/December 2018	51% - 65%
66% - 80%	98	7.061	7.159	Juli/July 2018	66% - 80%
81% -100%	23.041	186.356	209.397	Desember/December 2017	81% -100%
Total	23.355	284.886	308.241		Total

Persentase Penyelesaian	2015			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	83	137.047	137.130	Desember/December 2018	0% - 50%
51% - 65%	1.578	817	2.395	Desember/December 2017	51% - 65%
66% - 80%	2.175	3.480	5.655	Juli/July 2017	66% - 80%
81% -100%	21.148	178.750	199.898	Desember/December 2016	81% -100%
Total	24.984	320.094	345.078		Total

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD4,4 juta dan USD4,0 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD353,7 juta dan USD200,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sekitar USD2,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2015, aset tetap Perusahaan mengalami kebakaran dimana perusahaan mengakui penghasilan lain-lain sebesar USD2,1 juta yang merupakan selisih antara nilai buku neto dari aset tersebut dan klaim dari perusahaan asuransi.

15. FIXED ASSETS (Continued)

Details of construction-in-progress as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Persentase Penyelesaian	2016			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	113	91.442	91.555	Desember/December 2019	0% - 50%
51% - 65%	103	27	130	Desember/December 2018	51% - 65%
66% - 80%	98	7.061	7.159	Juli/July 2018	66% - 80%
81% -100%	23.041	186.356	209.397	Desember/December 2017	81% -100%
Total	23.355	284.886	308.241		Total

Total capitalized borrowing costs as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD4.4 million and USD4.0 million, respectively.

The management believes that there were no obstacles that can interfere with the completion of construction-in-progress.

As of December 31, 2016 and 2015, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD353.7 million and USD200.0 million, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.8 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage was sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there was no indication of impairment on its fixed assets.

In 2015, fixed assets of the Company was on fire which the Company recognized other income amounting to USD2.1 million, which was the difference between the net book value of those assets and the estimated claim from the insurance company.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.358	24.430
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.071	31.011
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.839	170.868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.093	32.589
PT Bank Bukopin Tbk	22.328	21.747
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.437	7.245
PT Bank Victoria International Tbk	11.164	10.874
PT Bank Ganesha Tbk	9.303	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.443	7.249
PT Bank Central Asia Tbk	5.096	26.264
PT Bank ICBC Indonesia	1.613	5.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.455	1.893
Bank of China Limited	-	6.387
Total	<u>202.200</u>	<u>345.557</u>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah Indonesia	160.560	133.784
Dolar AS	40.782	210.138
Euro Eropa	362	844
Dolar Singapura	248	505
Yen Jepang	193	240
Dolar Australia	55	46
Total	<u>202.200</u>	<u>345.557</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2017.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Third Parties
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<i>Bank of China Limited</i>
Total

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Indonesian Rupiah</i>	160.560	133.784
<i>US Dollar</i>	40.782	210.138
<i>European Euro</i>	362	844
<i>Singaporean Dollar</i>	248	505
<i>Japanese Yen</i>	193	240
<i>Australian Dollar</i>	55	46
Total	<u>202.200</u>	<u>345.557</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2016, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2017.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pembukaan L/C *Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 23) dan *cash margin* dari Perusahaan. Sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas L/C ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BNI masing-masing sebesar USD39,4 juta dan USD24,4 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas L/C/SKBDN sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari L/C yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2017 (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Maybank masing-masing sebesar USD30,1 juta dan USD31,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sejak tanggal 23 Januari 2016 sampai dengan tanggal 23 Januari 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dimana beberapa dari fasilitas tersebut sudah dilunasi.

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan sepenuhnya dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar USD29,8 juta dan USD170,9 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The opening L/C *Import* and/or SKBDN facility is secured with certain land right, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (*cross collateral* with other facilities given by BNI), (Note 23) and *cash margin* from the Company. Since June 25, 2013, this L/C facility has also been secured by *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. The *Working Capital Credit* facility is also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI, as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to BNI amounted to USD39.4 million and USD24.4 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of *Demand Loan* facility of USD25.0 million, L/C/SKBDN facility at the amount of USD15.0 million, and *Forex Line* facility at the amount of USD1.0 million, with a *notional amount* of USD10.0 million. These facilities are secured by land right, machinery, inventories, 20.0% cash margin on L/C issued and *corporate guarantee* from PT Purinusa Ekapersada except (for *Forex Line* Facility is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2017 (Notes 8 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to Maybank amounted to USD30.1 million and USD31.0 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Starting from January 23, 2016 up to January 23, 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") has agreed to provide several *Working Capital Credit* facilities to the Company in which some of these facilities have been settled.

BRI also provided a *Letter of Credit (L/C) Usance* facility, which bears no interest and fully guaranteed by the time deposit placed in the bank (Note 10).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD29.8 million and USD170.9 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD90,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, deposito berjangka dan mesin tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2017 (Catatan 6, 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD26,1 juta dan USD32,6 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Bukopin masing-masing sebesar USD22,3 juta dan USD21,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas L/C"), fasilitas *Negosiasi/Diskonto* sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 28 Februari 2017. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD18,4 juta dan USD7,2 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2016, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* at a total amount not exceeding USD90.0 million which is an increment from the previous facility. This facility is secured by the Company's inventories, trade receivables, time deposits and certain machinery, as well as a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2017 (Notes 6, 8 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Mandiri amounted to USD26.1 million and USD32.6 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

As of December 31, 2016, the Company has Working Capital facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which will mature on March 31, 2017.

This facility is secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Bukopin amounted to USD22.3 million and USD21.7 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit* facility amounting to USD30.0 million ("L/C Facility"), *Negotiation/Discount* facility at the amount of USD10.0 million and *Foreign Exchange Transaction* facility amounted to USD10.0 million. All those facilities have been extended temporarily until February 28, 2017. The L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 10).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the loans to Bank Panin amounted to USD18.4 million and USD7.2 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

As of December 31, 2016, the Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which will mature on January 28, 2017. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Victoria masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD10,9 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp 125,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD9,3 juta dan nihil.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp100,0 miliar dari Bank MNC yang berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank MNC masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD7,2 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *SKBDN* dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD30 juta. Fasilitas L/G ini dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Catatan 8) yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200,0 miliar dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang (Catatan 8). Pada tanggal 20 Agustus 2015, fasilitas *Time Loan Revolving* ini dirubah menjadi fasilitas Kredit Lokal. Pada tanggal 21 November 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019, sehingga diklasifikasikan menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BCA masing-masing sebesar USD5,1 juta dan USD26,3 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Victoria amounted to USD11.2 million and USD10.9 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

As of December 31, 2016, the Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp 125,0 billion which will mature on September 30, 2017. This Facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD9.3 million and nil, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of December 31, 2016, the Company has fixed loan facility at the amount of Rp100.0 billion from Bank MNC which will mature on April 7, 2017. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Bank MNC amounted to USD7.4 million and USD7.2 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2016, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and *SKBDN* of facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facility of up to USD30 million. These facilities can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Note 8) which is valid until February 28, 2019.

Moreover, the Company also has *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp200.0 billion, wherein this facility has been converted into United States Dollar currency amounting to USD20.4 million on June 18, 2013. The Company also provides additional security in the form of Company's inventories (Note 8). On August 20, 2015, the *Time Loan Revolving* facility was changed to *Local Credit Facility*. On November 21, 2016, this facility was extended until February 28, 2019, thus it was classified as long-term bank loans (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to BCA amounted to USD5.1 million and USD26.3 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta yang berlaku sampai dengan 7 Februari 2017. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Selain itu, Perusahaan memiliki fasilitas *Fixed Loan on Demand* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2016. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar CNY31,57 juta milik Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Bank ICBC masing-masing sebesar USD1,6 juta dan USD5,0 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum sebesar USD165,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 September 2016, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan Dolar AS) <i>Maximum Facility</i> (in thousand of US Dollar) 2016 dan/and 2015	Facilities
Fasilitas Akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD1,5 juta dan USD1,9 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2016, the Company has several facilities from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") in Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million, which will mature on February 7, 2017. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15).

Moreover, the Company has Fixed Loan on Demand facility amounting to USD5.0 million, which will mature on March 18, 2016. This facility is secured by time deposit at the amount of CNY31.57 million owned by the Company. This loan was paid on February 18, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loans to Bank ICBC amounted to USD1.6 million and USD5.0 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD165.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest being September 30, 2016, wherein the facilities are effectively extended until March 31, 2017.

Details of available facilities were as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to Mizuho amounted to USD1.5 million and USD1.9 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China Limited

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau *SKBDN & T/R Facility* sebesar USD10,0 juta yang akan jangka waktu pada tanggal 17 Juni 2017. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman kepada BOC masing-masing sebesar nihil dan USD6,4 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> (%)	<u>2015</u> (%)	
Rupiah Indonesia	10,30 - 12,75	11,00 - 13,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,70 - 5,75	2,00 - 5,75	US Dollar

17. UTANG MURABAHAH

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa BSM berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari BSM dan mengaku berutang pokok sejumlah uang sesuai *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar.

Jangka waktu pembiayaan *Line Facility* ini disepakati diberikan Bank kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, sedangkan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China Limited

As of December 31, 2016, the Company has credit facility from Bank of China Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight Usance L/C* or *SKBDN & T/R Facility* amounting to USD10.0 million, which will mature on June 17, 2017. This facility is secured by certain machinery and time deposits owned by the Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of loan to BOC amounted to nil and USD6.4 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies were as follows:

17. MURABAHAH PAYABLE

On the loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") which has been notarized, stated that the BSM promised and committed to provide *Line Facility* to the Company in this kind of *Al-Murabahah* financing with the *limit* or *plafond* amounting to Rp200.0 billion, and were be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and *spare-part* machine. The Company promises and committing to accept the *Line Facility* from BSM and admitted to owe principal amount of money according to the *limit* or *plafond* of financing amounting to Rp200.0 billion.

The term of *Line Facility* agreed by Bank to given to the Company for period of thirty six (36) months since the first disbursement, while the period of financing *Al-Murabahah* is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. This *Al-Murabahah* facility started from February 27, 2013.

17. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Pada akad addendum, disepakati penambahan limit sebesar Rp100 miliar, sehingga total limit fasilitas ini menjadi Rp300 miliar. Jangka waktu addendum pembiayaan *Line Facility* ini disepakati sama dengan akad perjanjian sebelumnya yaitu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk addendum penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013. Pada tanggal 26 Februari 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang murabahah masing-masing sebesar USD22,3 juta dan USD21,7 juta.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dan Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* dan pemberian *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total limit fasilitas sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15). Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,7 juta dan USD9,4 juta.

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	14.753	28.412	Local
Impor	5.808	6.871	Import
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>20.561</u>	<u>35.283</u>	<i>Total trade payables - third parties</i>

17. MURABAHAH PAYABLE (Continued)

In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100 billion, and total limit of these facilities became Rp300 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed closely with the previous agreement of contract i.e. for thirty six (36) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013. On February 28, 2019, this facility has been extended up to February 28, 2019.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the murabahah payable amounted to USD22.3 million and USD21.7 million, respectively.

18. MUSYARAKAH FINANCING

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") and the Company entered into signed agreements of Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility limit amounting to Rp130.0 billion with a maturity period one (1) year. These facilities were used for purchase of raw materials. These facilities are secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 8 and 15). On December 20, 2016, these facilities were extended up to March 31, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the musyarakah financing payable to Bank Muamalat amounted to USD9.7 million and USD9.4 million, respectively.

19. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	54.823	48.454	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	10.918	-	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>4.675</u>	<u>3.102</u>	Others (each below USD1 million)
Total lokal	<u>70.416</u>	<u>51.556</u>	Total local
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	209	209	Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>93</u>	<u>5</u>	Others (each below USD100 thousand)
Total impor	<u>302</u>	<u>214</u>	Total import
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>70.718</u>	<u>51.770</u>	Total trade payables - related parties
Total	<u>91.279</u>	<u>87.053</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah Indonesia	88.903	77.999	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1.063	7.165	US Dollar
Euro Eropa	730	1.319	European Euro
Yen Jepang	301	272	Japanese Yen
Dolar Singapura	235	284	Singaporean Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>47</u>	<u>14</u>	Others (each below USD 100 thousand)
Total	<u>91.279</u>	<u>87.053</u>	Total

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 4,55% dan 3,00% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Trade payables to related parties represent 4.55% and 3.00% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD7,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD5.4 million and USD7.1 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban restrukturisasi	44.223	27.674
Ongkos angkut	2.597	3.343
Bunga	2.901	3.128
Listrik, air dan gas	2.674	2.592
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>549</u>	<u>548</u>
Total pada nilai nominal	52.944	37.285
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>(44.223)</u>	<u>(27.674)</u>
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>8.721</u>	<u>9.611</u>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA) (Catatan 24, 25 dan 39).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") dan PT Koexim Mandiri Finance untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Liabilitas sewa pembiayaan	274	804
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(223)</u>	<u>(604)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>51</u>	<u>200</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kurang dari satu tahun	231	622
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>57</u>	<u>201</u>
Total	288	823
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(14)</u>	<u>(19)</u>
Neto	274	804
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(223)</u>	<u>(604)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>51</u>	<u>200</u>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

27.674	<i>Restructuring fee</i>
3.343	<i>Freight</i>
3.128	<i>Interest</i>
2.592	<i>Electricity, water and gas</i>
548	<i>Others (each below USD100 thousand)</i>
37.285	<i>Total at nominal value</i>
(27.674)	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
9.611	<i>Net at Amortized Cost</i>

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the Master Restructuring Agreement (MRA) (Notes 24, 25 and 39).

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company and PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Subsidiary, entered into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") and PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years. The balances of lease liabilities as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

804	<i>Lease liabilities</i>
(604)	<i>Current maturities</i>
200	<i>Long-term Portions</i>

Future minimum lease payments in the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

622	<i>Less than one year</i>
201	<i>Less than one year up to five years</i>
823	<i>Total</i>
(19)	<i>Less: Interest portion</i>
804	<i>Net</i>
(604)	<i>Current portion</i>
200	<i>Long-term portion</i>

Based on the finance lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

a. Pinjaman Bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.000	47.862
The Export-Import Bank of China	72.050	67.856
PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	22.758	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	10.095	17.667
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.569	10.149
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.975	19.875
PT Bank Ganesha Tbk	1.774	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	189
Total pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	<u>205.221</u>	<u>163.598</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(26.993)</u>	<u>(33.900)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>178.228</u>	<u>129.698</u>

b. Pembiayaan Musyarakah

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	<u>7.443</u>	<u>7.249</u>

Rincian pinjaman bank dan pembiayaan musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman Bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	191.359	150.587
Rupiah Indonesia	13.862	13.011
Total	<u>205.221</u>	<u>163.598</u>

b. Pembiayaan Musyarakah

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah Indonesia	<u>7.443</u>	<u>7.249</u>

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING**

This account consists of:

a. Bank Loans

Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Export-Import Bank of China
PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
Total long-term bank loans - third parties

b. Musyarakah Financing

Third Parties
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)

The details of long-term bank loans and musyarakah financing based on currencies were as follows:

a. Bank Loans

Total
US Dollar
Indonesian Rupiah

b. Musyarakah Financing

Indonesian Rupiah

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD30,0 juta dan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu dua (2) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI telah setuju untuk merubah limit fasilitas KMK menjadi USD85,0 juta dan memperpanjang fasilitas KMK dan CL sampai dengan 23 Januari 2018.

Kemudian, pada tanggal 12 Juni 2014, BRI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar USD34,0 juta *interchangeable* Penanggungan Jaminan Impor sebesar USD85,0 juta dan fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2016. Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI juga telah menyetujui untuk merubah limit fasilitas KMKI menjadi USD45,0 juta *interchangeable* dengan fasilitas PJI sebesar USD45,0 juta dan memperpanjang fasilitas ini sampai dengan 23 Januari 2018.

Fasilitas KMKI/PJI tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk Fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada 11 Maret 2016, BRI juga telah setuju untuk memberikan Fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta dan Fasilitas *Stand By Letter of Credit* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan Fasilitas KMI/PJI yang berlaku sampai dengan 23 Januari 2018.

Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI setuju untuk memberikan fasilitas *Trade Line* kepada Perusahaan sebesar USD41,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Januari 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2014, BRI menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Transaksi Khusus sebesar Rp39,5 miliar kepada Perseroan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI masing-masing sebesar USD85,0 juta dan USD47,9 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide *Commercial Line* facility amounting to USD30.0 million, and extend the *Working Capital* facility amounting to USD45.0 million for two (2) years from January 23, 2012 up to January 23, 2014. On March 11, 2016, BRI has agreed to change the limit of KMK up to USD85.0 million and extended the KMK and CL facility up to January 23, 2018.

Moreover, on June 12, 2014, BRI agreed to provide additional credit facility to the Company in the form of *Working Capital Import (KMKI)* at the amount of USD34.0 million, *interchangeable Deferred Import Guarantee (PJI)* at the amount of USD85.0 million and *Foreign Exchange Line* facility at the amount of USD40.0 million, which are available up to January 23, 2016. On March 11, 2016, BRI has agreed to change the limit of KMKI facility at the amount of USD45.0 million *interchangeable* with PJI facility at the amount USD45.0 million and extended this facility up to January 23, 2018.

Those KMKI/PJI facilities are secured by the existing guarantee which has been collateralized by the Company to BRI to secure the existing *Working Capital Credit* facility (while *Foreign Exchange Line Facility* is *clean basis*).

On March 11, 2016, BRI has agreed to provide the Company with the *Bank Guarantee* facility at the amount of USD20.0 million and *Stand By Letter of Credit* at the amount of USD45.0 million *interchangeable* with Facility KMKI/PJI that valid up to January 23, 2018.

On March 11, 2016, BRI agreed to provide *Trade Line* Facility at the amount USD41.0 million to the Company. This facility is valid until January 23, 2018.

On March 21, 2014, BRI agreed to provide *Specific Transaction Credit* Facility at the amount of Rp39.5 billion to the Company for a period of two (2) years. This loan was paid on March 21, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loans to BRI amounted to USD85.0 million and USD47.9 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, peralatan dan asuransi tertentu milik Perusahaan, serta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada China Eximbank masing-masing sebesar USD72,1 juta dan USD67,9 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi baru kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal yang diklasifikasikan dari pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BCA masing-masing sebesar USD22,8 juta dan nihil.

Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Eximbank masing-masing sebesar USD10,1 juta dan USD17,7 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years.

This facility is secured by certain land right, building, machinery, equipment and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loan to China Eximbank amounted to USD72.1 million and USD67.9 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide new with investment credit facility to the Company at the amount of Rp39.5 billion for the period of 5 (five) years.

In addition, the Company also has a Local Credit facility which was classified from short-term bank loans into long-term bank loans (Note 16).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loan to BCA amounted to USD22.8 million and nil, respectively.

Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for a period of up to five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loan to Eximbank amounted to USD10.1 million and USD17.7 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, Bank Agro telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tegakan pohon milik Sumalindo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro masing-masing sebesar USD9,6 juta dan USD10,1 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI masing-masing sebesar USD4,0 juta dan USD19,9 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD1,8 juta dan nihil.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan dan Bank MNC menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana Bank MNC setuju untuk mengkonversi fasilitas kredit yang telah diberikan kepada Perusahaan berupa fasilitas *Trade Finance* menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD3,4 juta (Catatan 16).

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank MNC masing-masing sebesar nihil dan USD0,2 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

On September, 30, 2015, Bank Agro has agreed to provide credit investment *refinancing* to Sumalindo at the amount of Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loans to Bank Agro amounted to USD9.6 million and USD10.1 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an Investment Credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which is available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land right, machinery and building owned by the Company and inventory of raw materials and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (*Cross collateral* with other facilities given by BNI) (Notes 8 and 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loan to BNI amounted to USD4.0 million and USD19.9 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On September 30, 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") has agreed to provide Fixed Loan credit facility to the Company at the amount of Rp25.0 billion for the period of 36 (thirty six) months. This facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the long-term bank loan to Bank Ganesha amounted to USD1.8 million and nil, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On February 18, 2013, the Company and Bank MNC executed an amendment of credit agreement, whereby Bank MNC has agreed to convert the Trade Finance facility given to the Company into Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) facility in total amount not exceeding USD3.4 million (Note 16).

This facility is available in the period of three (3) years and secured by certain machinery owned by the Company (Note 15). This loan has been paid on February 22, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of long-term bank loan to Bank MNC amounted to nil and USD0.2 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank
Panin Syariah Tbk)**

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, saldo utang Pembiayaan Musyarakah kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD7,2 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u> (%)	<u>2015</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 13,00	10,00 - 13,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	3,84 - 7,00	4,35 - 7,00	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**23. LONG-TERM BANK LOANS AND MUSYARAKAH
FINANCING (Continued)**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank
Panin Syariah Tbk)**

On June 29, 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") has agreed to provide *line facility* Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company in the period of twenty-four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of Musyarakah Financing to Bank Panin amounted to USD7.4 million and USD7.2 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follows:

24. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 39). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term liabilities in various currencies equivalent to US Dollar:

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 39). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA			Participants in MRA
<i>Tranche A</i>	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	39.711	51.319	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	99.494	98.825	<i>Tranche C</i>
Sub-total	139.205	150.144	Sub-total
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	13.179	13.179	Non-Participants in MRA
Total nilai nominal	152.384	163.323	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	9.845	7.968	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Total biaya perolehan diamortisasi	162.229	171.291	Total at amortized cost
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.119)	(6.863)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>155.110</u>	<u>164.428</u>	Long-term Portion

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)*, dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total at Nominal

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Participants in MRA

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)* with DBS Bank Limited as *Facility Agent*, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

2016					
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	-	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	4.642.107	11.580.543	1.912.595.307	86.463.312.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	16.259.146	40.772.152	6.673.343.479	304.415.482.381	Total at Nominal

2015					
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	-	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	6.040.397	15.068.848	2.488.709.707	112.507.928.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	17.657.436	44.260.457	7.249.457.879	330.460.098.381	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - Three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro), TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3)-month SBI Rate (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

24. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-(3) month SBI Rate (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
- from more than five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three (3)-month SBI Rate (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen) and three (3) months SBI Rate (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

As of February 21, 2014, under CAL X, all references to SIBOR have been changed to LIBOR and all references to SBI Rate to be changed to BI Rate.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditor yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

25. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 39). Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Wesel Bayar			Notes Payable
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:			<i>Participants in MRA:</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>	684.709	742.601	<i>Secured Company Global Notes</i>
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	<u>38.450</u>	<u>38.450</u>	<i>Non-Participants in MRA</i>
Total Wesel Bayar	723.159	781.051	<i>Total Notes Payable</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>43.447</u>	<u>36.365</u>	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	766.606	817.416	<i>Total at Amortized Cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(34.437)</u>	<u>(33.427)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>732.169</u></u>	<u><u>783.989</u></u>	<i>Long-term Portion</i>

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel *Tranche A*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "*Wesel Tranche A*"). *Wesel Tranche A* jatuh tempo pada April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

24. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B Notes*.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C Notes*.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (*proof of debts*) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

25. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 39). The following are the details of the restructured notes payable:

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "*Tranche A Notes*"). The *Tranche A Notes* have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche B*"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

These *Tranche A* Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the MRA to three (3) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

As of February 21, 2014, under CAL X, all reference to SIBOR have been changed to LIBOR and all reference to SBI Rate have been changed to BI Rate.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A* Notes or *Tranche A* Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes (as defined below) and *Tranche B* Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A* Notes and *Tranche A* Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B* Notes and *Tranche B* Debt outstanding and, if applicable, *Tranche C* Notes and *Tranche C* Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

***Tranche B* Notes**

In line with the MRA, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (both referred to the "*Tranche B* Notes"). The *Tranche B* Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B* Notes share the same terms as the *Tranche A* Notes.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel Tranche C

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Wesel Tranche C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel Tranche C sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B, kecuali Wesel Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Sebagai bagian implementasi dari CAL X, pada tanggal 6 Mei 2014 DBS Bank Limited selaku *Administrative Agent* mengeluarkan surat pemberitahuan kepada para pemegang wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C untuk melakukan proses penukaran terhadap wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh Perusahaan yang mempunyai syarat dan ketentuan yang sama. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2014, The Bank of New York Mellon mengeluarkan konfirmasi kepada TKF BV bahwa proses penukaran terhadap wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh Perusahaan, telah selesai dilaksanakan.

Dengan selesainya proses penukaran ini, maka wesel Tranche A, Tranche B dan Tranche C yang diterbitkan oleh TKF BV sudah tidak berlaku lagi.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has been applied in year 2014.

As part of the implementation of CAL X, on May 6, 2014 DBS Bank Limited as Administrative Agent issued a notification letter to all Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes Holders, to exchange the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company which have the same terms and conditions. On June 25, 2014, the Bank of New York Mellon has issued a confirmation to TKF BV that the exchange of Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company have been completed.

With the completion of the exchange, the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV is no longer valid.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2016 dan 2015 telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan masing-masing pada tanggal 8 Maret 2017 dan 8 Maret 2016, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,09% dan 8,9% per tahun, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015/ 8.09% and 8.9% per annum, in 2016 and 2015, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 53 tahun/ 8 % for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Voluntary resignation rate
Kategori pensiun dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to 55 years	Accelerated retirement category
Tingkat mortalitas	TMI'11	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability for the years 2016 and 2015 were calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 8, 2017 and March 8, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2016	1%	(2.937)	3.292	2016
2015	1%	(2.958)	3.304	2015

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries were exposed to a significant risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, i.e a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.201	41.935	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar atas aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	<i>Employee Benefits Liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	41.935	42.654	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(7.500)	932	<i>Employee benefits recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.480	(241)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(714)	(1.410)	<i>Actual benefits paid</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	2.548	2.005	<i>Current service cost</i>
Kerugian dari pengaruh kurtailmen	(15.474)	(112)	<i>Losses effect of curtailments</i>
Biaya bunga	3.832	3.077	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	417	332	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Penyesuaian selisih kurs	1.177	(4.370)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Neto	<u>(7.500)</u>	<u>932</u>	<i>Net</i>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.749	(2.792)	<i>Changes in actuarial assumption</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penyesuaian pengalaman	786	2.371	<i>Experience adjustments</i>
Penyesuaian selisih kurs	(55)	180	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Neto	<u>3.480</u>	<u>(241)</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	41.935	42.654	<i>Present value of defined benefits obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2.548	2.005	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.832	3.077	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	(15.474)	(112)	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.760	(2.804)	<i>Changes in actuarial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	1.192	2.715	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(714)	(1.410)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	1.122	(4.190)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.057	1.930	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.479	3.342	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	2.356	4.146	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	15.570	15.733	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	16.739	16.784	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>37.201</u>	<u>41.935</u>	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2016	(37.201)	(1.192)	December 31, 2016
31 Desember 2015	(41.935)	(2.716)	December 31, 2015
31 Desember 2014	(42.654)	(490)	December 31, 2014
31 Desember 2013	(37.532)	(3.478)	December 31, 2013
31 Desember 2012	(51.467)	2.054	December 31, 2012

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders and their respective shareholdings as of December 31, 2016 and 2015, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

<u>2016</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (USD)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.079.051.681	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.527	100	651.679	Total

<u>2015</u>				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (USD)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.079.051.676	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.522	100	651.679	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perusahaan tidak jadi diselenggarakan berhubung tidak tercapai kuorum yang diperlukan untuk itu. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua diadakan pada tanggal 9 Januari 2014.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2014 ("Rapat kedua") pemegang saham menerima dengan baik dan menyetujui rencana penambahan modal disetor dalam PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") oleh Perusahaan secara bertahap hingga tahun 2016, sampai dengan total modal yang disetorkan oleh Perusahaan sejumlah sekitar USD407,0 juta, serta menerima dengan baik dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan hukum menjadikan jaminan utang atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan untuk pinjaman Perusahaan kepada bank, lembaga pembiayaan dan/atau pihak lain sebagai pemberi pinjaman baik untuk satu kali transaksi atau lebih, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan untuk menjaminkan seluruh saham milik Perusahaan dalam OKI, baik yang telah ada saat ini maupun yang akan dimiliki dikemudian hari, sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh OKI dari China Development Bank Corporation.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.335.702.240 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 dimana melekat Waran Seri II yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 445.234.080 Waran Seri II, dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki satu (1) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai satu (1) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan Harga Penawaran Rp1.000 per saham, dimana pada setiap tiga (3) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat satu (1) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Per tanggal 23 Maret 2015, seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sudah digunakan untuk setoran modal pada PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada bulan Februari 2015, Oktober 2015 dan Juli 2016 terjadi pelaksanaan waran masing-masing sejumlah 33, 9 dan 5 lembar menjadi saham biasa.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 19, 2013, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") of the Company could not be held since the required quorum was not reached. The second Extraordinary General Meeting of shareholders was held on January 9, 2014.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9, 2014 ("Second meeting"), the shareholders have accepted and approved the plan to increase the paid-up capital in PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") by the Company in several stages until year of 2016, the total paid-up capital that will be paid by the Company shall be approximately up to USD407.0 million, and accepted and approved the Directors of the Company to take legal actions for creating a security over all or majority of the Company's assets in relation with the Company's loan to banks, financial institutions and/or other parties as lenders in one or several transactions, including but not limited to the approval for pledging all of the shares of the Company in OKI, whether existing now or subsequently acquired, as collateral for loans obtained by OKI from China Development Bank Corporation.

On June 25, 2014, the Company obtained effective participation from Financial Service Authority (OJK) to carry out Limited Public Offering II (PUT II).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) of 1,335,702,240 common stock with a nominal value of Rp1,000 in which attached 445,234,080 Warrant Series II to be issued in connection with PUT II, whereby any shareholder who holds one (1) common stock which registered in the Register of the Shareholder of the Company on July 8, 2014 at 16.00 WIB, have one (1) HMETD with the offering price of Rp1,000 per share, where every three (3) shares as the result of the execution of HMETD, attached satu (1) Warrant Series II, which given freely as an incentive to the shareholders who exercise their right.

As of March 23, 2015, all funds from Limited Public Offering II (PUT II) were already used for capital payment to PT OKI Pulp & Paper Mills.

In February 2015, October 2015 and July 2016, 33, 9 and 5 warrants were exercised into common stocks, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Sumalindo Hutani Jaya (Catatan 34).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD29,2 juta dan USD29,0 juta.

29. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2015 sebesar USD0,98 juta (setara dengan Rp13,3 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 15 Juli 2016. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD0,1 juta (setara dengan Rp1,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2014 sebesar USD2,02 juta (setara dengan Rp26,7 miliar) atau setara dengan Rp10 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 Juli 2015. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2015.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,2 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Produk kertas	925.634	993.382
Produk pengemas dan lainnya	71.268	69.149
Penjualan Neto (Catatan 38a)	<u>996.902</u>	<u>1.062.531</u>

28. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Sumalindo Hutani Jaya (Note 34).

Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD29.2 million and USD29.0 million, respectively.

29. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounting to USD0,98 million (equivalent to Rp13,3 billion) at Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 15, 2016. These cash dividends were paid on July 29, 2016.

Furthermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD0.1 million (equivalent Rp1.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 amounting to USD2.02 million (equivalent to Rp26.7 billion) at Rp10 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 7, 2015. These cash dividends were paid on July 29, 2015.

Futhermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.2 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

30. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

*Paper products
Packaging products and others
Net Sales (Note 38a)*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	629.603	695.040
Pihak berelasi (Catatan 38a)		
<u>Lokal:</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	359.762	359.907
<u>Ekspor:</u>		
Cabang-cabang APP	577	1.228
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	6.960	6.356
Sub-total	7.537	7.584
Total penjualan - pihak berelasi	367.299	367.491
Penjualan Neto (Catatan 38a)	<u>996.902</u>	<u>1.062.531</u>

30. NET SALES (Continued)

The details of sales based on customers are shown below:

Third parties (each below 10% of net)
Related parties (Note 38a)
<u>Lokal:</u>
PT Cakrawala Mega Indah
<u>Export:</u>
APP Branches
Others (each below 10% of net sales)
Sub-total
Total sales - related parties
Net Sales (Note 38a)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	31.012	56.535
Pembelian	419.674	439.836
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	450.686	496.371
Bahan baku pada akhir tahun	(32.657)	(31.012)
Pemakaian bahan baku	418.029	465.359
Tenaga kerja langsung	35.690	32.374
Beban pabrikasi	415.440	452.671
Total beban produksi	869.159	950.404
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	55.003	43.756
Saldo akhir tahun	(29.937)	(55.003)
Beban pokok produksi	894.225	939.157
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	142.267	155.022
Saldo akhir tahun	(149.726)	(142.267)
Beban Pokok Penjualan	<u>886.766</u>	<u>951.912</u>

31. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold were as follows:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw material used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Sold

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 38b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 38b).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Pemasok</u>		
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	262.140	339.236
Pihak berelasi (Catatan 38b)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	181.674	226.437
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	138.899	148.107
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	84.917	96.131
Sub-total	<u>405.490</u>	<u>470.675</u>
Total pembelian	667.630	809.911
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(247.956)</u>	<u>(370.075)</u>
Pembelian Bahan Baku	<u>419.674</u>	<u>439.836</u>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	181.674	226.437
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	138.899	148.107
Total	<u>320.573</u>	<u>374.544</u>

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

<u>Suppliers</u>
Third parties (each below 10% of net sales)
Related parties (Note 38b) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Others (each below 10% of net sales)
Sub-total
Total purchases
Purchase of indirect material and spare parts
Purchase of Raw Materials

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales were as follows:

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Total

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Ongkos angkut	23.868	40.031
Komisi	5.547	4.825
Gaji dan upah	4.854	3.812
Administrasi bank	1.671	1.884
Beban kantor (Catatan 38d)	1.299	1.482
Perjalanan dinas	527	749
Penyusutan (Catatan 15)	16	25
Lain-lain	7.162	6.910
Total	<u>44.944</u>	<u>59.718</u>

32. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

Freight
Commission
Salaries and wages
Bank charges
Office expenses (Note 38d)
Traveling
Depreciation (Note 15)
Others
Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji dan upah	30.293	14.350
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 38c)	10.837	13.572
Asuransi	1.519	1.981
Beban kantor (Catatan 38d)	1.971	1.580
Perbaikan dan pemeliharaan	941	972
Penyusutan (Catatan 15)	869	798
Perjalanan dinas	394	337
Lain-lain	7.430	4.285
Total	<u>54.254</u>	<u>37.875</u>

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. General and Administrative Expenses

Salaries and wages
Management and professional fees (Note 38c)
Insurance
Office expenses (Note 38d)
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 15)
Traveling
Others
Total

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan liabilitas sewa pembiayaan.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable and lease liability.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban bunga kontraktual	44.857	46.249
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(7.605)	(6.063)
Beban Bunga Efektif	<u>37.252</u>	<u>40.186</u>

Contractual interest expense
Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Effective Interest Expense

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak Pertambahan Nilai	16.399	9.366
Pajak penghasilan	12.561	15.582
Total	<u>28.960</u>	<u>24.948</u>

34. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value-Added Tax
Income taxes
Total

b. Utang Pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	841	294
Pasal 22	65	78
Pasal 23/26	1.260	1.014
Pajak Pertambahan Nilai	153	-
Total	<u>2.319</u>	<u>1.386</u>

b. Taxes Payable

Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23/26
Value-Added Tax
Total

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini			Current
Entitas Anak	-	(1)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred Taxes
Perusahaan	7.893	13.181	Company
Entitas Anak	(1.122)	(69)	Subsidiaries
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	<u>6.771</u>	<u>13.111</u>	Income Tax Benefit - Net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Rupiah, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) and estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

	<u>2016</u> <u>(dalam ribuan</u> <u>Rupiah/</u> <u>in thousands</u> <u>of Rupiah)</u>	<u>2015</u> <u>(dalam ribuan</u> <u>Rupiah/</u> <u>in thousands</u> <u>of Rupiah)</u>	
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.040.791.825	(645.210.228)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(78.522.464)	14.737.861	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	(126.826.479)	54.558.896	<i>Employee benefit expense</i>
Lain-lain	(107.971.009)	(97.985.455)	<i>Others</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga final	(42.889.819)	(71.913.458)	<i>Final interest income</i>
Penghasilan rental final	(1.205.187)	(747.573)	<i>Final rental income</i>
Sewa	(8.056.685)	(8.735.815)	<i>Leasing</i>
Lain-lain	(255.185.881)	(70.180.293)	<i>Others</i>
Estimasi laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	420.134.301	(825.476.065)	<i>Estimated fiscal income (loss) before fiscal loss compensation</i>
Estimasi akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(1.603.618.812)	(885.618.179)	<i>Estimated fiscal loss carry-forward beginning of year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	916.166	107.475.432	<i>Adjustment to fiscal loss</i>
Estimasi Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	<u>(1.182.568.345)</u>	<u>(1.603.618.812)</u>	<i>Estimated Fiscal Loss Carry-forward End of Year</i>

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 55 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal tahun 2016 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Akumulasi rugi fiskal	23.249	(5.644)	-	17.605
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.313	(133)	-	1.180
Imbalan kerja	8.354	(1.654)	670	7.370
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	3.332	(1.518)	-	1.814
Total	36.248	(8.949)	670	27.969
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	52.689	(16.842)	-	35.847
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(16.441)	7.893	670	(7.878)
Entitas anak				
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.995	(1.122)	32	905

34. TAXATION (Continued)

In these consolidated financial statements, the amount of 2016 fiscal loss is based on provision calculations, as the 2016 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as completion date of the consolidated financial statements.

d. Deferred Taxes

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	14.238	9.011	-	23.249	Accumulated fiscal loss
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.664	(351)	-	1.313	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	8.478	(77)	(47)	8.354	Employee benefits
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	5.270	(1.938)	-	3.332	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	29.650	6.645	(47)	36.248	Total
					<u>Deferred tax liability</u>
					Fixed assets
					Deferred Tax Liability - Net
					Subsidiary
					Deferred Tax Assets - Net

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	59.225	(6.536)	-	52.689	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(29.575)</u>	<u>13.181</u>	<u>(47)</u>	<u>(16.441)</u>	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>
Entitas anak					<i>Subsidiary</i>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>2.066</u>	<u>(69)</u>	<u>(2)</u>	<u>1.995</u>	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>

Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba fiskal selama lima (5) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Tax losses recorded as deferred tax assets represent amounts that management believes can be compensated against taxable income within a period of five (5) years from when the tax loss was incurred.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00072/406/13/092/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp115,8 miliar dan rugi neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2013 ditetapkan sebesar Rp1,5 triliun.

e. Tax Assessment

On June 17, 2015, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00072/406/13/092/15 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 amounting to Rp115.8 billion and net fiscal corporate loss for fiscal year 2013 amounting to Rp1.5 trillion.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00029/206/10/092/15 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2010 sebesar Rp3,5 miliar dan laba fiskal Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,2 triliun.

On December 11, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter (SKPKB) No. 00029/206/10/092/15 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2010 amounting to Rp3.5 billion and net fiscal corporate profit for fiscal amounting to Rp1.2 trillion.

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp91,2 miliar, dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2014 ditetapkan sebesar Rp754,3 miliar.

On March 8, 2016, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp91.2 billion and net fiscal corporate profit for fiscal amounting to Rp754.3 billion.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tahun 2016 dan 2015, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 27 September 2016, PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 10 Oktober 2016, SHJ menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak local melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

34. TAXATION (Continued)

In 2016 and 2015, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 77 Year 2013 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2016 and 2015, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 27, 2016 PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), a Subsidiary, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"). On October 10, 2016, the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded as of part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar/dilusian adalah sebagai berikut:

**35. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE
OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic/diluted earnings per share:

	Laba neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Net Income Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar/Dilusian yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic/Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2016	7.653	2.671.404.524	0,0029	2016
2015	1.452	2.671.404.511	0,0005	2015

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2016 and 2015.

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	672.041.870	50.019	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.607	2.747	European Euro
Yuan Cina	CNY	16.578	2.390	Chinese Yuan
Yen Jepang	JPY	14.641	126	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	676	87	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	31	22	Singaporean Dollar
Investasi pada reksadana				Investment in mutual funds
Rupiah Indonesia	Rp	10.080.829	750	Indonesian Rupiah

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

	2016			
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)		Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Yuan Cina	CNY	143.311	20.659	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	5.942	6.263	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	2.985	3.667	<i>British Poundsterling</i>
Rupiah Indonesia	Rp	26.628.540	1.982	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	AUD	2.577	1.865	<i>Australian Dollar</i>
Dollar Canada	CAD	1.239	919	<i>Canadian Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	68.766	591	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Selandia Baru	NZD	49	34	<i>New Zealand Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	51	14	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Singapura	SGD	7	5	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	15.002.540	1.117	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	20	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.335	<i>Japanese Yen</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.981.002	1.041	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			98.654	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.771.774.148	206.293	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	7.137.891	61.310	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	44.174	46.556	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	359	248	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	75	55	<i>Australian Dollar</i>
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah				<i>Murabahah payable and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	429.981.000	32.002	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.218.941.224	90.722	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	749	790	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	50.562	434	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	342	236	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	48	35	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD	138	18	<i>Hongkong Dollar</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Poundsterling Inggris	GBP	5	7	<i>British Poundsterling</i>
Yuan Cina	CNY	32	5	<i>Chinese Yuan</i>
Krone Swedia	SEK	19	1	<i>Swedish Krone</i>
Franc Swiss	CHF	1	1	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	76.605	6	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	573.692.334	42.699	<i>Indonesian Rupiah</i>
Poundsterling Inggris	GBP	188	231	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	16.660	143	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	78	82	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	173	22	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	1	1	<i>Singaporean Dollar</i>
Total Liabilitas			<u>481.897</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			<u>(383.243)</u>	<i>Net Liabilities</i>

		2015		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Yuan Cina	CNY	747.563	115.124	<i>Chinese Yuan</i>
Rupiah Indonesia	Rp	60.043.372	4.353	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.141	1.247	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	22.640	188	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD	576	74	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	7	5	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi pada reksadana				<i>Investment in mutual funds</i>
Rupiah Indonesia	Rp	209.339.704	15.175	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	267.318.088	19.378	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	90.866	13.994	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	5.676	6.201	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	505.189	4.194	<i>Japanese Yen</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2015		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Poundsterling Inggris	GBP	1.959	2.904	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Australia	AUD	43	32	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	13	9	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.661.008	483	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.190	<i>Japanese Yen</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	14.030.458	1.017	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			<u>188.569</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.474.103.155	179.346	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	7.638.064	63.411	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	47.523	51.912	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	714	505	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	63	46	<i>Australian Dollar</i>
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah				<i>Murabahah payable and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	429.972.000	31.169	<i>Indonesian Rupiah</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.100.462.812	79.772	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.213	1.325	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	49.265	409	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	407	288	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	26	37	<i>British Poundsterling</i>
Yuan Cina	CNY	32	5	<i>Chinese Yuan</i>
Krone Swedia	SEK	25	3	<i>Swedish Krone</i>
Franc Swiss	CHF	1	1	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	6.927	1	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2015			
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD		
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja					<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	641.803.810	46.525		<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	265	290		<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	175	259		<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	18.526	154		<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD	40	5		<i>Hong Kong Dollar</i>
Total Liabilitas			455.463		<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			(266.894)		<i>Net Liabilities</i>

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments i.e. paper products and packaging products. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging products segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	2016	2015	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	328.960	349.254	<i>Asia</i>
Afrika	101.602	94.470	<i>Africa</i>
Amerika	63.970	99.804	<i>America</i>
Eropa	59.627	67.242	<i>Europe</i>
Timur tengah	55.679	60.874	<i>Middle east</i>
Lainnya	26.851	26.878	<i>Others</i>
Total Penjualan Ekspor	636.689	698.522	<i>Total Export Sales</i>
Lokal	360.213	364.009	<i>Local</i>
Total Penjualan Neto	996.902	1.062.531	<i>Total Net Sales</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:		
<u>Penjualan neto:</u>		
Produk kertas	925.634	993.382
Produk pengemas dan lainnya	71.268	69.149
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>996.902</u>	<u>1.062.531</u>
<u>Beban Pokok Penjualan - Neto</u>		
Produk kertas	826.708	888.612
Produk pengemas dan lainnya	60.058	63.300
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>886.766</u>	<u>951.912</u>
<u>Laba Bruto</u>		
Produk kertas	98.926	104.770
Produk pengemas dan lainnya	11.210	5.849
Laba Bruto Konsolidasian	<u>110.136</u>	<u>110.619</u>
<u>Beban Usaha</u>		
Produk kertas	92.107	92.091
Produk pengemas dan lainnya	7.091	5.502
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>99.198</u>	<u>97.593</u>
<u>Laba Usaha</u>		
Produk kertas	6.819	12.679
Produk pengemas dan lainnya	4.119	347
Laba Usaha Konsolidasian	<u>10.938</u>	<u>13.026</u>
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>		
Produk kertas	97%	97%
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%
Total	<u>100%</u>	<u>100%</u>

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information Based on Type of Product:
<u>Net Sales:</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Net Sales
<u>Cost of Goods Sold - Net</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Gross Profit</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Gross Profit
<u>Operating Expenses</u>
Paper products
Packaging products and others
Total Consolidated Operating Expenses
<u>Income from Operation</u>
Paper products
Packaging products and others
Consolidated Income from Operation
<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Paper products
Packaging products and others
Total

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 36,84% dan 34,59% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 87,54% dan 95,30% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represent approximately 36.84% and 34.59% of the Company's net sales in 2016 and 2015, respectively. Total raw material purchases (*pulp*) from related parties represent approximately 87.54% and 95.30% of the Company's total pulp purchases in 2016 and 2015, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 1,18% dan 1,09% dari total penjualan ekspor masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi masing-masing sebesar 99,87% dan 98,87% dari total penjualan lokal pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 30). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD405,5 juta dan USD470,7 juta pada tahun 2016 dan 2015 atau sekitar 40,68% dan 44,30% dari total penjualan neto. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 9) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 19) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2016 dan 2015, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD9,3 juta dan USD9,5 juta yang disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 32b).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 2.429 m² pada tahun 2016 dan 2015 dengan uang sewa USD25 per bulan per m² serta jasa pelayanan sebesar USD9,5 per bulan per m² pada tahun 2016 dan 2015.

Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD960,0 ribu dan USD981,96 ribu pada tahun 2016 dan 2015, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 32a). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 1.18% and 1.09% of the Company's export sales in 2016 and 2015, respectively (Note 30). Total local sales through related parties represents approximately 99.87% and 98.87% of the total local sales in 2016 and 2015, respectively (Note 30). The related party receivables as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. In 2016 and 2015, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and other related parties amounting to USD405.5 million and USD470.7 million in 2016 and 2015, respectively, representing approximately 40.68% and 44.30% of the net sales. Balances related to these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 9) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 19) in the consolidated statements of financial position.
- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD9.3 million and USD9.5 million in 2016 and 2015, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 32b).
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 2,429 m² in 2016 and 2015, respectively monthly rental fee of USD25 per m² and monthly service charge of USD9.5 per m² in 2016 and 2015, respectively.

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD960.0 thousand and USD981.96 thousand in 2016 and 2015, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 32a). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 9).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perseroan seluas 578,75 M² untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun.

Total pendapatan sewa untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp350,3 juta (setara dengan USD26,6 ribu).

- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, masing-masing bersaldo USD7,2 juta dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 5 dan 10).

- g. Kompensasi manajemen kunci

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousand of US Dollar</i>	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousand of US Dollar</i>	
Dewan Komisaris	1.058.427	79	2.527.414	183	Board of Commissioners
Direksi	14.427.346	1.074	12.091.344	877	Board of Directors
Total	15.485.773	1.153	14.618.758	1.060	Total

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai Perusahaan *Holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- e. On June 20, 2016, the Company has signed rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 square meters of land and building owned by the Company which will be expired on December 31, 2020, with the rental fee of Rp700.6 million per annum.

Total rental income for the year 2016 amounted Rp350.3 million (equivalent to USD26.6 thousand).

- f. The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas amounting to USD7.2 million and USD22.6 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 5 and 10).

- g. Key management compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

39. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a *standstill* with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated Holding Company for Company and Subsidiaries). This *standstill* declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability entities of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announcement *standstill*, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement ("MRA")* dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi Pre-Effective Date terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang MRA yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam sepuluh *Confirmation and Amendment Letters ("CAL")*, yang masing-masing ditandatangani oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
- CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 November 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005.
 - CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
 - CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
 - CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
 - CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
 - CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013 dan berlaku efektif sejak tanggal 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
 - CAL X ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2014, DBS Bank Limited mengundurkan diri sebagai *Administrative Agent* dan digantikan oleh Madison Pacific Pte. Ltd.

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- b. On October 30, 2003, *The Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual *Master Restructuring Agreement ("MRA")* with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain *Export Credit Agencies*, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "*Negotiating Creditors*"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the *Composition Agreement and Debt Restructuring* previously signed on December 18, 2002.
- c. On December 3, 2004, the *Pre-Effective Date* condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed by the Company and creditors became effective.
- d. The terms of the MRA have been subsequently amended. These amendments were documented in the ten *Confirmation and Amendment Letters ("CAL")*, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and to pursuant a vote of *Negotiating Creditors*) as follows:
- CAL I was executed on June 25, 2004.
 - CAL II was executed on September 3, 2004.
 - CAL III was executed on November 10, 2004.
 - CAL IV was executed on April 28, 2005.
 - CAL V was executed on January 13, 2006.
 - CAL VI was executed on May 18, 2007.
 - CAL VII was executed on April 5, 2011.
 - CAL VIII was executed on August 15, 2012.
 - CAL IX was executed on January 9, 2013 and was effective since December 7, 2012 when the *Special Resolution of Accepting Creditors* was achieved.
 - CAL X was executed on February 21, 2014.

On June 9, 2014, DBS Bank Limited resigned as *Administrative Agent* and was replaced by Madison Pacific Pte. Ltd.

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih dari pihak terutang yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan dalam MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditur sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau liabilitas-liabilitas lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya. Akibatnya, kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari liabilitas untuk membayar klaim tersebut.

Dibawah ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan:

Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A ("Bank One") mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk ("Indah Kiat") dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD16,2 juta dan USD21,8 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut.

Promissory notes tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai Penggugat di dalam gugatan.

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility that the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the Company's obligations with respect to certain claims, including the claims set forth below, are uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

Below is the significant litigation and claims involving the Company:

In August 2002, Bank One, N.A. ("Bank One") filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, Indah Kiat and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) promissory notes issued by the Company and PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk ("Indah Kiat") that, as of April 25, 1998, had a face value of USD16.2 million and USD21.8 million, respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both promissory notes.

The promissory notes were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

**40. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Oktober 2009, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi untuk *summary judgment* yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat.

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan memorandum *Opinion and Order* yang mengabulkan *Summary Judgment* untuk JP Morgan melawan APP. Perusahaan, Indah Kiat, dan APP telah mengajukan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman yang mengabulkan *summary judgment* yang diajukan JP Morgan.

JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk menemukan aset-aset terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada perintah dari Pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut, dan terhadap Keputusan Hakim Brown ini telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat. Seluruh *citations* untuk menemukan aset-aset telah diberhentikan.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas *summary judgment* dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*.

Pada tanggal 21 Februari 2013, Pengadilan Banding menguatkan keputusan Hakim Ketua Holderman untuk memberikan *summary judgment* kepada JP Morgan. Pengadilan Banding tidak membahas mengenai masalah apakah penolakan *motion to stay citations* dari JP Morgan untuk menemukan aset-aset dari Perusahaan, Indah Kiat dan APP oleh Hakim Ketua Holderman telah tepat sehubungan dengan adanya dugaan bahwa pengajuan banding diduga prematur.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan, Indah Kiat, dan APP mengajukan permohonan *Writ of Certiorari* kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk membahas pendapat dari Pengadilan Banding. Pada tanggal 17 September 2013, permohonan *Writ of Certiorari* telah ditarik. Sehubungan dengan penarikan permohonan *Writ of Certiorari*, Shenton World Partners menggantikan JP Morgan selaku penggugat.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

40. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

On October 14, 2009, Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion for *summary judgment* against the Company and Indah Kiat.

On April 21, 2010, Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order which granted the *summary judgment* in favor of JP Morgan against APP. The Company, Indah Kiat and APP filed an appeal against the Honorable Holderman's order granting *summary judgment* submitted JP Morgan.

JP Morgan issued several *citations* to discover assets on the Company, Indah Kiat and APP. The Company, Indah Kiat and APP filed a motion to postpone the execution of the *citations* against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to postpone. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals. All *citations* to discover assets have been dismissed.

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of *summary judgment* with the appeal of Judge Holderman's decision to overrule the objections filed by the Company, Indah Kiat and APP to Magistrate Judge Brown's denial of the motion to stay.

On February 21, 2013, The Court of Appeals affirmed Chief Judge Holderman's orders granting JP Morgan *summary judgment*. The Court of Appeals did not reach the issue of whether Chief Judgment Holderman properly denied the motion to stay JP Morgan's *citations* to discover assets against the Company, Indah Kiat and APP finding that the appeal was premature.

On June 26, 2013, the Company, Indah Kiat, and APP filed a petition for *Writ of Certiorari* with the United States Supreme Court to review the Court of Appeal's opinion. On September 17, 2013, the Petition for *Writ of Certiorari* has been withdrawn. Following withdrawal of the Petition for *Writ of Certiorari*, Shenton World Partners replaced JP Morgan as plaintiff.

The Company cannot determine the impact of the litigation case to the Company since status of the litigations is not yet final.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen-komitmen sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim dari pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dan yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Akun	2016		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	750	750	Investment in mutual fund
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	30	30	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas dan setara kas	111.685	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	70.614	70.614	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	3.801	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	57.460	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	22.928	22.928	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	136.302	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	403.570	403.570	Total Financial Assets

41. COMMITMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries have the following commitments:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values as of December 31, 2016 and 2015:

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2015		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<i>Measured at amortized cost</i>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	345.557	345.557	Short-term bank loans
Utang murabahah	21.745	21.745	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.424	9.424	Musyarakah financing
Utang usaha	87.053	87.053	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.134	7.134	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.611	9.611	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	4.739	4.739	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	804	804	Lease liabilities
Pinjaman bank	163.598	163.598	Bank loan
Pembiayaan musyarakah	7.249	7.249	Musyarakah financing
Pinjaman	171.291	171.291	Loans
Wesel bayar	817.416	817.416	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.645.621	1.645.621	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variable (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55

Pada tahun 2016 dan 2015, penerapan PSAK No. 55 (Catatan 2t) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

	2016		
	Saldo sebelum Efek PSAK No. 55/ Balance before Effect of PSAK No. 55	Efek PSAK No. 55/ Effect of PSAK No. 55	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Beban masih harus dibayar	(52.944)	44.223	(8.721) Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(9.692)	1.814	(7.878) Deferred tax liability - net
Pinjaman jangka panjang	(152.384)	(9.845)	(162.229) Long-term loans
Wesel bayar	(723.159)	(43.447)	(766.606) Notes payable
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(44.857)	7.605	(37.252) Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(7.162)	(14)	(7.176) Loss on foreign exchange - net
Manfaat pajak tangguhan	8.289	(1.518)	6.771 Deferred tax benefit

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

43. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55

In 2016 and 2015, the implementation of PSAK No. 55 (Note 2t) resulted to the following adjustments:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55 (Lanjutan)

**43. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55
(Continued)**

	2015			
	Saldo sebelum	Saldo setelah		
	Efek PSAK No. 55/ Balance before	Efek PSAK No. 55/ Balance after	Efek PSAK No. 55/ Balance after	
	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Beban masih harus dibayar	(37.285)	27.674	(9.611)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(19.773)	3.332	(16.441)	Deferred tax liability - net
Pinjaman jangka panjang	(163.323)	(7.968)	(171.291)	Long-term loans
Wesel bayar	(781.051)	(36.365)	(817.416)	Notes payable
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(46.249)	6.063	(40.186)	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	21.144	259	21.403	Gain on foreign exchange - net
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	3.370	3.370	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Manfaat pajak tangguhan	15.049	(1.938)	13.111	Deferred tax benefit

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD19,5 juta dan USD13,4 juta.

If as of December 31, 2016 and 2015, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2016 and 2015 would have been decrease/increase of approximately USD19.5 million and USD13.4 million, respectively.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD2,0 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	111.685	50.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.614	80.783	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	2.525	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	260.538	Other current assets
Investasi pada reksadana	750	15.175	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.928	22.784	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	140.738	Non-current - other receivable - related parties
Total	403.540	572.892	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2016 and 2015, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have been lower/higher by approximately USD2.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

	2016					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas dan setara kas	111.685	-	-	-	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.939	23.045	69	6.561	70.614	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	-	-	-	3.801	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	-	-	-	57.460	Other current assets
Investasi pada reksadana	750	-	-	-	750	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.928	-	-	-	22.928	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	-	-	-	136.302	Non-current other receivable - related parties
Total	373.865	23.045	69	6.561	403.540	Total

	2015					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Kas dan setara kas	50.349	-	-	-	50.349	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	53.096	15.244	416	12.027	80.783	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.525	-	-	-	2.525	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	260.538	-	-	-	260.538	Other current assets
Investasi pada reksadana	15.175	-	-	-	15.175	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.784	-	-	-	22.784	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	140.738	-	-	-	140.738	Non-current other receivable - related parties
Total	545.205	15.244	416	12.027	572.892	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The following table analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

2016						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Nilai Tercatat Carying Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari			
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	202.200	-	-	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.327	22.327	22.327	-	-	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.675	9.675	9.675	-	-	Musyarakah financing
Utang usaha	91.279	91.279	91.279	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	5.430	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	52.944	52.944	52.218	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.741	6.741	6.741	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	274	274	223	51	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	205.221	205.221	26.993	169.817	8.411	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah- jangka panjang - pihak ketiga	7.443	7.443	-	7.443	-	Musyarakah financing long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	152.384	152.384	7.119	33.130	112.135	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	723.159	723.159	34.437	162.007	526.715	Notes payable at nominal value
Total	1.479.077	1.479.077	458.642	373.174	647.261	Total
2015						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Nilai Tercatat Carying Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari			
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	345.557	345.557	345.557	-	-	Short-term bank loans
Utang murabahah	21.745	21.745	21.745	-	-	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.424	9.424	9.424	-	-	Musyarakah financing
Utang usaha	87.053	87.053	87.053	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.134	7.134	7.134	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	37.285	37.285	36.559	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.739	4.739	4.739	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	804	804	604	200	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	163.598	163.598	33.900	116.805	12.893	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah- jangka panjang - pihak ketiga	7.249	7.249	-	7.249	-	Musyarakah financing long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	163.323	163.323	6.863	50.666	105.794	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	781.051	781.051	33.427	247.579	500.045	Notes payable at nominal value
Total	1.628.962	1.628.962	587.005	423.225	618.732	Total

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman berbunga	1.271.342	1.413.298	<i>Interest bearing borrowings</i>
Ekuitas	937.078	956.119	<i>Equity</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,4</u>	<u>1,5</u>	<i>Debt-to-Equity Ratio</i>

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 26 Januari 2017, PT Bank Victoria International Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp150,0 miliar sampai dengan 28 Januari 2018.
- Pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta dan *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan 22 Februari 2018.
- Pada tanggal 20 Januari 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta dan fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD10,0 juta, yang berlaku sampai dengan 30 November 2017.
- Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Bank ICBC Indonesia telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk *LC/SKBDN* sebesar USD7,0 juta kepada Perusahaan sampai dengan 7 Februari 2018.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 26, 2017, PT Victoria International Tbk has agreed to extend the *Demand Loan Facility* at the amount Rp150.0 billion up to January 28, 2018.
- On February 24, 2016, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has agreed to extend *Demand Loan Facility* at the amount of USD25.0 million, *L/C/SKBDN Facility* at the amount USD15.0 million and *Forex Line facility* at the amount of USD1.0 million with *notional amount* of USD10.0 million that valid until February 22, 2018.
- On January 20, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk has agreed to extend *Letter of Credit Facility* at the amount of USD30.0 million and *foreign currency transaction facility* at the amount of USD10.0 million, which is valid up to November 30, 2017.
- On January 31, 2017, PT Bank ICBC Indonesia has agreed to extend the *Letter of Credit (L/C) Revolving Facility* in the form of *LC/SKBDN* at the amount of USD7.0 million to the Company up to February 7, 2018.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	80	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	42.868	33.413
Reklasifikasi aset sewaan	178	-

47. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agriculture".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agriculture: Tanaman Produktif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Addition fixed assets through financial lease	80	-
Reclassification asset under construction	42.868	33.413
Reclassification of lease asset	178	-

47. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATIONS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to statements and interpretations of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 were as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.
- ISAK No. 31, "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new, adjustment and revised statements and interpretations.



PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km. 44
Mojokerto 61301
Jawa Timur, Indonesia
Telephone : (62-321) 361552
Facsimile : (62-321) 361552